

**PENERAPAN *INDEX CARD MATC* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR TENTANG TAUHID PADA PELAJARAN
QUR'AN HADIS KELAS VII DI MTS YASPURI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Muanifah

07110002



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Maret, 2012

**PENERAPAN *INDEX CARD MATC* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR TENTANG TAUHID PADA PELAJARAN
QUR'AN HADIS KELAS VII DI MTS YASPURI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Siti Muanifah

07110002



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Maret, 2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN *INDEX CARD MATC* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR TENTANG TAUHID PADA PELAJARAN
QUR'AN HADIS KELAS VII DI MTS YASPURI MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Siti Muanifah

07110002

Telah disetujui pada tanggal 19 Maret 2012

Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil. Pd.I

NIP. 19612051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil. Pd.I

NIP. 19612051994031003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN *INDEX CARD MATC* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR TENTANG TAUHID PADA PELAJARAN
QUR'AN HADIS KELAS VII DI MTS YASPURI MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Muanifah (07110002)
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
5 April 2012 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada tanggal: 5 April 2012

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Abdul Malik Karim Amrullah. M.Pd.I : _____
NIP. 197606162005011005

Sekretaris Sidang

Dr. H. Asma'un Sahlan, M.Ag : _____
NIP. 196903032000031002

Pembimbing

Dr. Moh. Padil M. Pd.I : _____
NIP. 1965120519940310003

Penguji Utama

Dr. Wahid Murni M.Pd, Ak : _____
NIP. 196903032000031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang

Dr. M. Zainuddin, MA

NIP. 196205071995031001

MOTTO

.. إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ^{قُلْ}

11. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹.

¹ Qs. Ar- Ra'du ayat 11

Dr. Moh. Padil, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Mua'nifah Tanggal, 12 Maret 2012
Lampiran : 9 (Sembilan) Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Mua'nifah
NIM : 07110002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan *Index Card Matc* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Tentang Tauhid Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs
YASPURI Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 Maret 2012

Penulis

Siti Mua' nifah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaniirrohiim

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian yang berjudul Penerapan *Index Card Matc* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Tauhid Pada Pelajaran Qur'an Hadis Kelas Vii Di Mts Yaspuri Malang

Tak terlupakan pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yakni agama Islam.

Dalam menyelesaikan laporan penelitian ini tidak terlepas dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu yang telah tulus ikhlas memberikan bimbingan, didikan dan kasih sayang yang tak pernah henti dengan segenap kesabaran membesarkan, mengasuh serta banyak berkorban, baik moril maupun materiil demi kesuksesan penulis. Semoga Allah mmbalas semua jasa-jasa kebaikan beliau berdua dan senantiasa melindungi serta mengampuni segala keikhlasan mereka.
2. Bapak Prof. DR. H. Imam Suprayogo selaku Rektor di UIN Maliki Malang beserta stanya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
3. Bapak Dr. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah di UIN Maliki Malang beserta stanya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
4. Bapak Dr. Moh. Padil, M.PdI, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di UIN Maliki Malang beserta stanya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.

5. Bapak Dr. Moh. Padil, M.PdI , selaku dosen pembimbing yang tulus ikhlas meluangkan waktu, perhatian dan kemampuan dengan penuh kesabaran dan memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah MTs YASPURI yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan data yang saya butuhkan selama penelitian.

Kepada Allah Swt penulis memohon semoga amal baik mereka diterima sebagai amal yang sholeh dan dilipatgandakan pahalanya. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya semoga laporan penelitian ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
Amin

Malang, 12 Maret
2012

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kemurnian kasih sayang dan ketulusan dharma bakti buah karya ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda dan ibunda tercinta (Sahuri dan siti Khoiriyah) yang senantiasa ikhlas dengan ketulusan hati, sebening cinta dan sesuci do'a yang selalu dipanjatkan pada Allah. Tiada jemu memotivasi dan semangat yang sungguh luar biasa, yang selalu membantu baik moril, materi dan spiritual sehingga aku mampu menatap, menghadapi dan menjalani masa depan.
- Semua guru – guru yang tak lelah memberi ilmu dari hal kecil sampai hal besar, ustadzah – ustadz yang memberiku ilmu dan membimbingku dalam agama , dan dosen – dosenku yang membimbing menjadi lebih baik dalam belajar. Berkat kalian, ilmu dan pengalaman yang sudah telah menyalakan obor cahaya dalam hati yang memancarkan cahaya pengetahuan dan keindahan sehingga aku dapat mewujudkan harapan, angan untuk menyongsong masa depan yang cemerlang.
- Keluargaku yang memberiku semangat luar biasa tiada bandingannya terutama pada kakak- kakakku: Siti Uswatun Khasanah, Iswahyudi, A. Zubaidi, Wahyuningsih, yang belum bisa ku membalasnya. Keponakanku A.Ismail Mufrodhi, A. Yusuf Mustafa, Aulia Bilqis.M, M.Sultan Ibrahim yang masih suci senantiasa kalian memberi dorongan untuk meraih cita – cita, menjadi manusia yang lebih baik dan lebih ikhlas dalam menjalani kehidupan.
- Sahabat – sahabatku alumni MAPM jurusan MAK Cukir terutama MK MMMI PPP.Walisongo angkatan 2007 yang senantiasa memberi ketenangan batin, kesejukan hati, dan pelipur lara dalam segala kesulitan dan teman berbagi dalam keadaan suka maupun duka.
- Sahabat – sahabatku Safar Yuliyanto, Nur Kholifaul K. Nanang Agus P. yang memberikan warna dalam kehidupan menjadi lebih bermakna.

- Teman – Teman PPP. AHAF (Al- Hikmah Al- Fathimiyyah) dan terutama MADIN yang selalu memberiku ilmu baru dalam belajar maupun pengalaman. Murid – murid TKQ – TPQ MADIN PLUS AL-Hikmah Al-Fathimiyyah yang menyalakan semangat pendidikan dalam belajar dan keikhlasan do'a yang membuat hati tergerak dalam belajar dan menjadi lebih baik dalam pengajaran.

DAFTAR TABEL

4.1. Prestasi Akademik Mts Yaspuri Malang.....	56
4.2. Ruang dan Inventais MTs YASPURI Malang	60
4.3. Data kelas VII MTs YASPURI Malang.....	60
4.4. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus I Pertemuan Ke-1	72
4.4. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus I Pertemuan Ke-1	78
4.5. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus I Pertemuan KE-2.....	75
4.6. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus II Pertemuan Ke-1	81
4.7. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus II Pertemuan Ke-2.....	82
4.8. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus III Pertemuan Ke-1.....	84
4.9. Instrumen Penilaian Motivasi Silkus III Pertemuan Ke-2.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus	104
Lampiran 2 : Rencana Perencanaan Pembelajaran	105
Lampiran 3 : Soal Tes Ujian Tulis	107
Lampiran 4 : Analisis Soal	108
Lampiran 5 : Denah MTs YASPURI	109
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan Tahunan.....	110
Lampiran 7 : kalender Pendidikan	111
Lampiran 8 : Struktur Organisasi	112
Lampiran 9 : Absen Siswa Kelas VII MTs YASPURI	113
Lampiran 10 :Rekapitulasi Nilai	114
Lampiran 11 :Bukti Konsultasi	115
Lampiran 12 : Surat Penelitian Fakultas	116
Lampiran 13 : Surat Penelitian Mts YASPURI	117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Batasan Istilah.....	8
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Tujuan Motivasi Belajar	14
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	14
4. Macam-macam Motivasi Belajar	17
5. Prinsip Motivasi dalam Belajar	18
6. Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	19
7. Karakteristik Individu Tinggi	21
8. Cara Mengukur Motivasi Belajar	23
B. Index Card Matc	24
1. Pengertian Strategi Index Card Matc	24
2. Langkah-langkah Penerapan Index Card Matc	26
C. Qur'an Hadis	
1. Pengertian Al-Qur'an	30
2. Pengertian Hadis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Siklus Penelitian	38
E. Pembuatan Instrumen	39
F. Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data	43
H. Pengecekan Keabsahan Data	46
I. Indikator Kinerja	47
J. Tahap-tahap Penelitian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	53
B. Paparan Data	69

BAB V PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Index Card Matc	89
B. Efektivitas Penerapan Metode Index Card Matc	96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Muanifah, Siti. Penerapan *Index Card Matc* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Tauhid Pada Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Yaspuri Malang Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Moh. Padil M. Pd.I

Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pelajaran yang mengandung nilai-nilai agama yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Karena itulah siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran ini. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan *Index Card Matc*. Penerapan *Index Card Matc* akan membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok dan untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Index Card Matc* dan efektifitasnya pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mata pelajaran Qur'an Hadist

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi dan tes. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif. Data hasil observasi yang diperoleh dari penelitian dihitung untuk memberikan gambaran mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun data hasil tes akan dijumlahkan, dicari rata-rata kelas, dan dihitung siswa yang telah memenuhi KKM dan belum dengan prosentase. Guna mendukung kejelasan data tersebut, peneliti melengkapi dengan tabel hasil observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan *Index Card Matc* pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mata pelajaran Qur'an Hadis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada buku metode pembelajaran. Efektifitas metode *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang pada mata pelajaran Qur'an Hadis terbukti dengan ditandai: 1) hasil observasi yang menunjukkan peningkatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran Siklus I pertemuan 1 sebanyak 9 anak (39,13%), Siklus I pertemuan 2 sebanyak 11 anak (47,82%), Siklus II pertemuan 1 sebanyak 14 anak (60,86%), Siklus III pertemuan 1 sebanyak 18 anak (78,26%), 2) hasil tes yang menunjukkan peningkatan yaitu tes pertama sebanyak 14 anak (60,86%) mendapatkan nilai di bawah 70,00, hanya 9 anak (39,13%) mendapat nilai 70,00 atau di atas 70,00. Nilai rata-rata kelas adalah 59,78. Sedangkan hasil tes kedua adalah 6 anak (26,08%) mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan anak yang mendapat nilai sesuai KKM atau di atas KKM adalah 17 anak (73,91). Nilai rata-rata kelas siswa adalah 78,95.

Kata Kunci: Motivasi, Metode, Index Card Matc

ABSTRAC

Muanifah, Siti. Application of Index Cards Matc in improving the motivation of Tawhid on lessons learned about Qur'an Hadith his Class VII in MTs YASPURI Malang thesis, Department of Islamic religious education, the Faculty of Tarbiyah FAC. UIN, Maulana Malik Ibrahim was unfortunate. Dr. Moh. Padil M. World War I.

The lessons Al-Qur'an Hadith is a lesson which contains religious values associated with the conduct of everyday life. Because that's what students are expected to have a high learning motivation in studying these subjects. To achieve those goals is one of the alternatives that can be used by applying Index Card Matc. Application of Index Cards Matc will help students more easily and focused in understanding a subject matter and to train students to be more careful and more robust understanding.

The purpose of this research is to know the application of Index Cards and their effectiveness at Matc students Class VII MTs Yaspuri Malang in subjects Qur'an Hadith

This research uses qualitative research approach with this type of class action (PTK). Engineering data collection conducted researchers are with the observation and tests. While the data analysis done by qualitative descriptive data analysis. Data observation results obtained from research calculated to give you an idea about the motivation of students in the following instruction. As for the test results data will be aggregated, searched the average grade, and students who have met the calculated KKM and not with the percentage. In order to support the clarity of such data, researchers complete with table of results of observation and the test results.

The results of this research are as follows: application of the Index Card Matc students Class VII MTs Yaspuri Malang in subjects Qur'an Hadith in accordance with the procedure set out in the book the method of instruction. The Index Card method effectiveness in improving learning motivation Matc students Class VII MTs Yaspuri Malang on the subjects of Qur 'an Hadith with proven marked: 1) observations indicating an increase in students that actively learning Cycle I encounter 1 as much as 9 child (39,13%), I Cycle 2 meeting as much as 11 child (47,82%), Cycle II meeting 1 as much as 14 children (60,86%), Cycle III meeting 1 as much as 18 children (78,26%), 2) test results that showed an increase in the first test as many as 14 children (60,86%) get value under the 70.00, only 9 child (39,13%) obtained the value of 70.00 or over 70.00. The average value of the class is 59,78. Whereas the results of the second test are 6 children (26.08%) rating under the KKM, whereas children who got the value sesu.

Keywords: Motivation, Methods, Index Card Mat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan maju akan menuntut adanya peningkatan pemahaman setiap individu yang belajar dalam kegiatannya mengkaji dan mempelajari ilmu tersebut. Hal ini termanifestasikan dalam bentuk pendidikan yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan di mana setiap individu yang belajar berusaha untuk mempelajari dan memahami serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya. Dalam dunia pendidikan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang bertujuan untuk mempengaruhi anak didik agar bersifat dan berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mencerdaskan anak didik.

Pendidikan seharusnya menghasilkan SDM berkemauan dan berkemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan. Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang pendidikan nasional (Undang-Undang Sisdiknas), yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 7

Meskipun dalam kenyataannya tujuan tersebut belum dapat diwujudkan secara maksimal karena adanya beberapa kendala.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita dewasa ini adalah kurangnya inovasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan hanya terpusat pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.²

Peran guru dalam proses belajar mengajar tentu sangat penting. Segala tindakannya akan diwarnai oleh kepribadiannya. Apakah ia bersifat kritis terhadap dirinya untuk meningkatkan mutunya sebagai pendidik, apakah ia terbuka bagi ide-ide baru dan bersedia mengadakan percobaan, apakah ia suka akan anak-anak dan berusaha mendekati diri kepada mereka untuk memahaminya, apakah ia menerima pribadi anak menurut keadaan masing-masing dan senantiasa memberi semangat belajar atau menumpuk rasa percaya akan diri sendiri. Banyak lagi hal lain yang turut membantu menentukan mutu dan suasana belajar yang dipengaruhi oleh pribadi guru.³

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 1

³ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal. 50

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Maka Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Oleh karena itu, Guru harus pandai memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik agar supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Di Sekolah, setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Disamping itu anak juga memiliki sikap-sikap, minat-minat, penghargaan dan tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Untuk menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak agar dapat berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka diperlukan adanya peningkatan aktivitas belajar anak. Sedangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak, maka perlu adanya motivasi-motivasi guru yang sekiranya peserta didik menjadi semangat dan giat dalam belajar. Begitu juga pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, pelajaran Qur'an Hadis merupakan pelajaran yang mengandung nilai-nilai agama yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Karena itulah siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi

dalam mempelajari mata pelajaran ini. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan *Index Card Matc* pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga hasil pendidikan yang sesuai dapat terwujud dengan harapan kita.

Penerapan *Index Card Matc* akan membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok dan untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya.⁴ Selain itu juga akan mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, karena di dalam *Index Card Matc* terdapat beberapa strategi dan teknik yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Strategi ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran alqur'an hadis khususnya pada pokok bahasan tentang memahami isi kandungan QS.Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan, karena dalam strategi ini mengajak seluruh peserta didik ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka akan lebih memahami pelajaran yang disajikan pendidik, karena teknik dan strategi yang di pakai dalam strategi ini bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Untuk mendukung originalitas penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu peneliti Faizatul Fitriyah tahun 2007. melakukan penelitian tentang ” Meningkatkan Motivasi Belajar *Mufradat* Dan *Qowa'id* Melalui Strategi *Index Card Matc* Pada Mata

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008) hlm 80, 82

Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V Mi Ar-Rahmah Bendo Jabung Malang”, yaitu Dari hasil penilaian dapat dibuktikan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar ketika menggunakan Metode *Index Card Matc*. Sebelum penelitian ini dilakukan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusiasme ketika mengikuti materi pelajaran. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa Metode *Index Card Matc* sangat tepat untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini penulis mengambil mata pelajaran Qur’an Hadis, karena adanya krisis multi dimensi yang melanda bangsa kita sudah dalam batas yang sangat memprihatinkan terutama krisis moral yang menyimpang di kalangan generasi muda, dengan demikian pendidik harus lebih keras lagi untuk membangun generasi muda dengan landasan iman dan moral yang kokoh agar eksistensi bangsa ini bisa lebih terjamin, karena eksistensi suatu bangsa hanyalah karena akhlaknya, bila akhlaknya bobrok maka binasalah mereka. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa akan mengalami atau bahkan menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri. Sehingga apa yang mereka ketahui dan pahami akan menjadi pengetahuan yang mempribadi. Oleh karena itu penerapan metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan di mana pengajaran berlangsung. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan *index card matc* untuk memecahkan permasalahan pembelajaran.

Berpijak dari latar belakang di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan, dalam hal ini penulis akan mengangkat suatu judul. “Penerapan *Index Card Matc* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Tauhid Pada Pelajaran Qur’an Hadis Kelas VII di MTs YASPURI Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Index Card Matc* pada siswa kelas VII MTs YASPURI Malang dalam mata pelajaran Qur’an Hadis ?
2. Bagaimana efektifitas penerapan *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar tentang tauhid pada mata pelajaran Quran Hadis kelas VII MTs YASPURI Malang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan *Index Card Matc* dalam memberikan motivasi belajar tentang tauhid pada mata pelajaran Qur’an Hadis kelas VII di MTs YASPURI Malang.
2. Mendeskripsikan efektifitas penerapan *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar tentang tauhid pada mata pelajaran Qur’an Hadis kelas VII di MTs YASPURI Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Lembaga

- a. Saran terhadap Sekolah untuk dijadikan pertimbangan dalam penggunaan metode dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan efektif .
- b. Membantu Sekolah dalam pelaksanaan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik

2. Guru

- a. Memberikan wacana tentang inovasi metode untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan alternatif bagi guru dalam menilai tingkat keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Siswa

- a. Membantu memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi Al-Qur'an Hadis.
- b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa agar bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti

- a. Memberikan wacana tentang ilmu pengetahuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Motivasi untuk lebih banyak belajar dalam ilmu agama.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Jika metode *index card matc* diterapkan dalam mata pelajaran Qur’an Hadis khususnya pada materi Tauhid, maka motivasi belajar siswa kelas VII MTs YASPURI Malang dapat ditingkatkan”.

F. Batasan Istilah dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini akan dibatasi subyek, dan ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup dan batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode *index card matc* dalam meningkatkan motivasi belajar Qur’an Hadis pada siswa kelas VII MTs YASPURI Malang.
2. Langkah- langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs YASPURI Malang, yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Faizatul Fitriyah	Meningkatkan Motivasi Belajar <i>Mufradat</i> Dan <i>Qowa'id</i> Melalui Strategi <i>Index Card Matc</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V Mi Ar-Rahmah Bendo Jabung Malang	Penerapan strategi <i>index card matc</i> , dapat meningkatkan motivasi belajar <i>mufradat</i> dan <i>qowa'id</i> . Indikator peningkatan motivasi dapat dilihat dari: (a) rasa keingintahuan yang tinggi dari diri siswa atas apa yang belum diketahui; (b) semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan berusaha mengerjakan tugas tersebut tepat

		waktu; (c) tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran; (d) roman muka yang dipancarkan siswa tampak berseri-seri saat mengerjakan tugas-tugas; (e) bertanya jika tidak faham dengan sesuatu.
Binti Faridatul Muasho mah	Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> dan <i>Index Card MATC</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengklok Ngronggot Nganjuk	Pelaksanaan strategi <i>reading guide</i> dan <i>index card match</i> terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VA dalam pembelajaran akhlak terpuji, dibandingkan ketika melaksanakan pembelajaran konvensional. Hasil motivasi belajar tersebut terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tidak tampak adanya rasa malas, mereka selalu terlihat senang dan selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu

Dalam hal ini peneliti melihat keberhasilan dalam penerapan *index card matc* pada mata pelajaran bahasa arab dan aqidah akhlak, maka peneliti melakukan penerapan *index card matd* untuk mengatasi masalah belajar yang terjadi di MTs YASPURI malang pada pelajaran Qur'an Hadis yang terus berkelanjutan sampai mendekati ujian tengah semester. Dengan adanya PTK di kelas VII ini peneliti dan guru mata pelajaran berharap ada peningkatan dan perubahan yang baik untuk siswa dan guru.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang terbagi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, batasan masalah atau ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi kajian pustaka yang secara rinci mengenai: A. tentang motivasi belajar yang meliputi pengertian motivasi belajar, tujuan motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, karakteristik motivasi belajar, cara mengukur motivasi. langkah- langkah penerapan *index card matc*. D, tentang metode *index card matc* yang meliputi pengertian metode, *index card matc*. Langkah – langkah penerapan *index card matc*,, kelemahan dan keunggulan metode *index card matc*.

BAB III: Pada bab ini berisi tentang : Desain dan jenis penelitian, kehadiran penelitian di lapangan, lokasi penelitian, sumber data dan jenis data, tehnik *pengumpulan* data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, yang telah dilakukan oleh peneliti, meliputi tentang latar belakang obyek penelitian, penjelasan observasi awal, efektifitas, penerapan metode

BAB V: Pembahasan hasil penelitian

BAB VI: Kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motif yang dalam bahasa Inggrisnya *Motife* berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif adalah keadaan didalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Motivasi adalah penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.

Menurut Mc Donald: Motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵

Pendapat S Nasution, M.A. mengemukakan: Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.⁶

Selanjutnya Thomas M Risk, memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.⁷

⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 173

⁶ S. Nasution, *Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 76

⁷ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif. Seorang dalam melaksanakan kegiatan mengajar, agar dapat memotivasi peserta didik hendaknya melihat beberapa faktor berikut:

- a. Pendidik sebagai sumber pengalaman tingkah laku sekaligus sebagai objek perhatian peserta didik harus:
 - 1) Memiliki kewibawaan dan kepribadian yang kuat dan menarik.
 - 2) Menunjukkan minat yang besar terhadap isi pelajaran yang disampaikan.
 - 3) Mampu memilih perangkat belajar atau menciptakan situasi belajar yang mampu membangkitkan motif belajar.
- b. Peserta didik adalah individu yang akan mengalami tingkah laku tertentu dan sekaligus subyek yang memperhatikan. Maka pendidik

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 72

perlu mengenal jenis dan tingkat kebutuhan peserta didik bagi usaha memotivasinya seperti:

- 1) Motif belajar dan minat belajar peserta didik
- 2) Insentif yang perlu diberikan kepada peserta didik, serta
- 3) Motif-motif lain yang ada pada diri peserta didik seperti motif ingin rasa aman, ingin kasih sayang, ingin perlakuan sama, dan seterusnya.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa oleh karena itu seorang pengajar hendaknya mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Maka guru dapat melakukan cara-cara berikut:

- a. Usahakan jangan mengulangi hal-hal yang telah mereka ketahui, karena akan menyebabkan kejenuhan.
- b. Suasana fisik kelas jangan sampai membosankan
- c. Hindarkan terjadinya frustasi dikarenakan situasi kelas yang tak masuk akal, dan diluar jangkauan pikiran manusia
- d. Hindarkan suasana kelas yang bersifat emosional sebagai akibat adanya kontak personal.
- e. Siapkan tugas-tugas yang menantang selama latihan
- f. Berilah siswa pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- g. Berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha yang dilakukan oleh siswa.

2. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi yaitu untuk menggerakkan/menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil/mencapai tujuan tertentu.⁹

3. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti perbuatan belajar.
- b. Sebagai pengarah artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.¹⁰

Sedangkan fungsi motivasi menurut Ramayulis yang dikutip dari proyek pembinaan prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Jakarta adalah:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.

⁹ *Ibid.*, hlm. 73

¹⁰ Oemar Hamalik, *op. cit.*, hlm. 175

- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang.¹¹

Ada tiga fungsi *motivasi belajar* yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri,¹² yaitu :

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam *belajar*. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan *psikologis* yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung. Siswa akan melakukan aktivitas dengan segenap jiwa dan raga. Akal dan pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

¹¹ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Sebagaimana dikutip oleh Ramalis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1998), hlm. 112

¹² <http://belajarpsikologi.com/> di akses 18/01/2012 pukul 10.00

c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Yaitu dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang mendukung guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pada intinya *fungsi motivasi* ini dapat di simpulkan bahwa motivasi sebagai penggerak kegiatan, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan dan motivasi sebagai penyeleksi perbuatan.

Disamping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Demikian posisi motivasi yang sangat vital, namun bukan berarti seseorang dapat mencapai hasil belajar yang baik, karena berhasil tidaknya seseorang anak dalam belajar itu tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja, melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya, hal ini sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang menjelaskan bahwa : “berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada macam-macam faktor”.

Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan :

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut dengan faktor individual.
2. Faktor yang ada diluar individu kita sebut dengan faktor sosial. Yang termasuk faktor individual : kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang

termasuk faktor sosial antara lain : keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan, serta kesempatan yang tersedia didalam motivasi.¹³

Dengan melihat uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa dengan adanya motivasi pada diri anak yang dibangkitkan melalui pemberian motivasi belajar yang cukup, baik intrinsik maupun ekstrinsik, kondisi keluarga yang menunjang yaitu ketenangan, ketentraman serta nuansa mawaddah wa rahmah serta terpenuhinya sarana dan prasarana belajar, maka kegiatan belajar terlaksana secara optimal.

4. Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan sumbernya motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Motivasi intrinstik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
- b. Motivasi ekstrinstik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian dan hadiah, peraturan sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya.¹⁴

Dengan demikian motivasi intrinsik dapat pula dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan pada suatu dorongan dalam diri dan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Chalijah

¹³ Ngalim Purwanto, Op. Cit., hlm. 102

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 136-137

Hasan motivasi intrinik adalah : “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain”.¹⁵

Menurut Chalijah Hasan motivasi ekstrinsik adalah “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar”.¹⁶

5. Prinsip Motivasi Dalam Belajar

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik di sekolah. Dalam hal ini Keneth H. Hover mengemukakan prinsip-prinsip motivasi antara lain:

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar peserta didik.
- b. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar. Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam dirinya.
- c. Motivasi itu mudah menjangar atau tersebar kepada orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan peserta didik

¹⁵ Chalijah Hasan, Deminsi- deminsi Psikologi Pendidikan, Surabaya : Al-Ikhlash, 1994, hlm. 145

¹⁶ Chalijah Hasan. Loc. Cit

yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Demikian pula peserta didik yang antusiasn akan mendorong motivasi peserta didik lainnya.

- d. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya dari pada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. Apabila peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan masalah secara mandiri dan memecahkannya sendiri, hal itu akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.
- e. Tekanan kelompok peserta didik (*peer group*) kebanyakan lebih efektif dalam memotivasi dari pada tekanan atau paksaan dari orang dewasa. Peserta didik, terutama para *adoselen*, sedang mencari kebebasan dari orang dewasa; ia menempatkan hubungan kawan sebayanya yang lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa yang akan dilakukan oleh kelompok sebayanya, dan demikian sebaliknya. Oleh karena itu, kalau guru hendak membimbing peserta didik belajar, arahkanlah anggota-anggota kelompok itu kepada nilai-nilai belajar, baru peserta didik tersebut akan belajar dengan baik.¹⁷

6. Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Sehubungan dengan pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa, DeCecco & Grawford mengajukan 4 fungsi pengajar:

- a. Menggairahkan siswa

¹⁷ Tabrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm. 124

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari pengajar harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan pada siswa cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar. '*Discovery learning*' dan metode sumbang saran ('*brain storming*') memberikan kebebasan semacam ini. Untuk dapat meningkatkan kegairahan siswa guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal siswa-siswanya.

b. Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis, dan memodifikasikan harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk ini pengajar perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis siswa pada masa lalu, dengan demikian pengajar dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Bila siswa telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan pada siswa.

c. Memberikan insentif

Bila siswa mengalami keberhasilan, pengajar diharapkan memberikan hadiah pada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan lain sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong

untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Sehubungan dengan hal ini umpan balik merupakan hal yang sangat berguna untuk meningkatkan usaha siswa.

d. Mengarahkan

Pengajar harus mengarahkan tingkah laku siswa, dengan cara menunjukkan pada siswa hal-hal yang dilakukan secara tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik-baiknya.¹⁸

7. Karakteristik Individu Yang Tinggi

Buku yang membahas karakteristik ini antara lain adalah Johnson dan Schwitzgebel & Kalb. Dari uraian mereka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.

- a. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- b. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidak hasil pekerjaan.
- c. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 178

- d. Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- e. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan yang lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila:

- a. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil

Tugas-tugas didalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.¹⁹

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas berarti dia telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri tersebut akan menjadi penting karena dengan motivasi yang kuat siswa akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

¹⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 109-110

8. Cara Mengukur Motivasi

Pada umumnya ada dua cara untuk mengukur motivasi, yaitu:

- a. Mengukur faktor-faktor luar tertentu yang diduga menimbulkan dorongan dalam diri seseorang.
- b. Mengukur aspek tingkah laku tertentu yang mungkin menjadi ungkapan dari motif tertentu.

Laboratorium penelitian tentang motivasi umumnya menggunakan cara yang pertama, yaitu berusaha menciptakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan/kebutuhan tertentu. Dapat juga dengan cara pemberian hadiah/insentif, insentif verbal berupa pengarahan-pengarahan yang dapat memperkuat motif seseorang.

Salah satu cara yang lebih tepat mengetahui motif seseorang yang sebenarnya adalah mengamati obyek-obyek yang menjadi pusat perhatiannya. Obyek yang selalu dikejar itulah yang menjadi cermin atas motif yang sedang menguasainya, selain itu bisa juga dikenal melalui hadiah yang paling mengena baginya. Ada tidaknya motif yang sedang menguasai seseorang juga bisa dijadikan ukuran, misalnya: kekuatan tenaga yang dikeluarkan (usahanya), frekwensinya, kecepatan reaksinya, tema pembicaraannya, fantasi dan impiannya.²⁰

²⁰ Martin H, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta: tt) hlm. 61-62

B. Index Card matc

1. Pengertian Strategi *Index Card Matc*

Index card matc (mencari pasangan jawaban). Yaitu suatu cara yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.²¹

Index Card matc merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya. Untuk penggunaannya, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya di kartu yang lainnya. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya berupa penyajian informasi saja, siswa datang duduk dan mendengarkan, tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses pembelajaran semacam ini tidak harus didalam kelas, bisa juga diluar kelas agar peserta didik tidak merasa bosan sebab penyakit yang banyak diderita peserta didik selama mengikuti pelajaran adalah kejenuhan.

Strategi *index card matc* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas

²¹ A. Fatah Yasin, *Op.Cit.*, hlm 184

mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Strategi *index card matc* tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran quran hadis saja, tetapi dapat digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya.

Hubungan strategi *index Card Matc* dengan meningkatkan motivasi belajar siswa adalah, karena di dalam strategi ini terdapat *education games*, dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Permainan edukatif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, serta bergaul dengan lingkungan, atau bermanfaat untuk menguatkan dan menerampilkkan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pendidik dengan peserta didik, kemudian menyalurkan kegiatan peserta didik, dan sebagainya.

Pada dasarnya anak sekolah tujuannya adalah belajar, namun belajar yang tidak membuat anak jenuh agar pelajaran bisa diterima peserta didik dengan baik. Dengan bermain, anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan perkembangan fisik. Melalui kegiatan bermain dalam strategi *index card matc*, maka proses pembelajaran tidak menjenuhkan, dan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien serta menyenangkan, sehingga peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk selalu belajar.

2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Index Card Matc*

Didalam strategi ini terdapat metode dan teknik yang bervariasi diantaranya adalah metode ceramah, Tanya jawab, bermain ular tangga, kerja kelompok, dan lain-lain. Sedangkan teknik yang dipakai adalah dengan bernyanyi, memakai potongan kertas, dan teknik bermain untuk mencocokkan kartu.

Adapun langkah-langkah strategi *index card matc* adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan materi yang sudah dipelajari dirumah, dan atau yang sudah pernah dialami sebagai pengalaman.
- 2) Buatlah potongan kertas sejumlah peserta didik di kelas, yang berisi tentang pertanyaan dan jawaban.
- 3) Potongan kertas berisi pertanyaan dibagikan kepada separuh jumlah peserta didik, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh peserta didik yang hadir.
- 4) Peserta didik disuruh mencari pasangan soal dan jawabanya, setelah ketemu suruh mereka duduk berdekatan. Dan mulailah satu persatu membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya, yang lain mendengarkan barangkali ada kekliruan pasangan.
- 5) Pendidik mengoreksi dengan cara mendengarkan dan sekaligus menjelaskan bahwa strategi ini sebagai latihan persiapan ujian akhir atau ulangan.

Tujuan penerapan strategi *index card matc* ini, yaitu untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.²²

Langkah-langkah lain pelaksanaan strategi ini adalah²³

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya
7. Kesimpulan/penutup

Prosedur lain yang ditawarkan adalah sebagai berikut:²⁴

1. Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.

²² Ismail SM, *Op.Cit.*, hlm. 82

²³ Djamaroh, Bahri, Syaiful "Ragam Pembelajaran Interaktif" 18 Maret 2008
<http://dossuwanda.wordpress.com/2008/03/18/ragam-metode-pembelajaran/>

²⁴ Melvin L, Silberman, *Loc.Cit.*

2. Pada kartu yang terpisah, tuliskan jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
3. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
4. Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
5. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakana pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada dikartu mereka).
6. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode ini adalah sebagai berikut

1. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
2. Potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama.

3. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban.
6. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagiakn kepada setiap siswa, satu siswa satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang memndapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
7. Setelah siswa menemukan pasanganya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras.
9. Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

Metode cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban antar siswa . Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Siswa yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.

Penggunaan metode tentunya juga perlu manajemen waktu yang tepat khususnya saat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak. Guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi. Pembacaan soal dan jawaban yang dilakukan oleh tiap-tiap pasangan jika jumlah siswa banyak akan memakan waktu tidak sedikit, disamping itu berpotensi mengakibatkan kebosanan pada siswa. Metode ini terkendala dilakukan jika jumlah siap tidak genap. Namun demikian dengan modifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang ada metode ini tetap menarik untuk dicoba.²⁵

C. QUR'AN HADIS

1. Pengertian Al-Qur'an

Ditinjau dari segi kebahasaan (*etimologi*), Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang". Kata Al-Qur'an berasal dari kata kerja *Qara'a* yang berarti membaca, bentuk masdarnya adalah Al-Qur'an yang berarti bacaan. Secara khusus, Al-Qur'an

²⁵ <http://goeswarno.blogspot.com/>

menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka jadilah ia sebagai identitas diri. Sebutan Al-qur'an tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian daripada ayat-ayatnya juga dinisbakan kepadanya. Qs. Al-A'raf:204

Artinya: *“dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baikbaik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”*

Menurut sebagian ulama, penamaan kitab ini dengan nama Al-Qur'an diantara kitab-kitab Allah itu, karena kitab Al-Qur'an juga mencakup esensi dari kitab-kitab –Nya, bahkan mencakup esensi dari semua ilmu. Hal itu diisyaratkan dalam firman-Nya, Qs. An-Nahl:89

Artinya: *“(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”*

Para ulama menyebutkan definisi khusus bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang membacanya menjadi suatu ibadah.²⁶

Adapun Muhammad salim Muhsin yang dinukil oleh Muhaimin mendefinisikan Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf mushaf dan

²⁶ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hal.17-18.

dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.

Sedangkan Muhammad Abduh mendefinisikan Al-Qur'an adalah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna Muhammad SAW ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.²⁷

Artinya: "*Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril). yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila. dan Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. dan Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.*" (Qs. At-Takwir:19-24)

2. Pengertian Hadis

Kata Hadits berasal dari bahasa Arab. Menurut Ibn Manzhur, kata ini berasal dari kata *al-Hadits*, jamaknya: *al-Ahadits al-Haditsan* dan *al-Hudtsan*. Secara etimologis kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: *al-Jadid* (yang baru), lawan dari *al-Qadim* (yang lama), dan *Al-Khabar*, yang berarti kabar atau berita. Hadits secara bahasa bermakna "*dhiddu alqadim*" yakni lawan dari lama atau baru.⁶³ Hadits juga sering disebut dengan *al-kabar*

²⁷ Muhaimin, dkk., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.82-83.

yang berarti berita, yaitu sesuatu yang sering dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan Hadits. Hadits dengan pengertian khabar sebagaimana pengertian tersebut, dapat dilihat pada beberapa ayat Al-Qur'an, seperti Qs. Al-Thur: 34, Qs. Al-Kahfi: 6, dan Qs. Ad-Dhuha: 11.²⁸

Adapun secara terminologis, Hadits dirumuskan dalam pengertian yang berbeda-beda diantara para ulama. Perbedaan-perbedaan pandangan itu disebabkan oleh terbatas dan luasnya obyek tinjauan masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang di dalamnya.

Ulama Hadits mendefinisikan Hadits adalah segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi SAW baik berupa sabda, perbuatan, taqir, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi. Menurut istilah ahli Ushul Figh, Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW selain Al-Qur'an al- Karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara'. Sedangkan menurut istilah para Fuqaha, Hadits adalah segala sesuatu yang ditetapkan Nabi SAW yang tidak bersangkutan paut dengan masalah-masalah fadhu atau wajib

Hadits adalah apa saja yang disandarkan kepada Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir (persetujuan Nabi terhadap suatu perbuatan atau ucapan yang datang dari sahabatnya). Yang berupa perkataan (*alqaul*), seperti sabda Nabi SAW

²⁸ Munzier Suparta, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.1.

Artinya:”*sesungguhnya sahnya amal itu, apabila disertai dengan niat. Dan setiap (perbuatan) seseorang itu tergantung pada apa yang diniatkanya*”

Yang berupa perbuatan (*al-fi'il*), ialah seperti yang beliau ajarkan kepada para sahabat tentang tata cara shalat, ”*Shalatlak kalian seperti kalian melihat aku mengerjakan shalat*”. Sedangkan yang berupa persetujuan (*taqrir*) ialah seperti beliau menyetujui suatu perkara yang dilakukan salah seorang sahabat, baik perkataan ataupun perbuatan yang dilakukan dihadapannya ataupun tidak. Misalnya, mengenai makan biawak yang dihidangkan kepadanya.²⁹

²⁹ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *op. cit.*, hal. 23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif karena didasarkan pada tujuan penelitian yang lebih mengutamakan untuk mengungkap makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan, dan prestasi belajar melalui tindakan yang diberikan. Menurut Syamsuddin dan Damaianti, penelitian kualitatif dapat dinamai pendekatan investigasi dengan alasan biasanya peneliti dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.³⁰

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yang mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan

³⁰ Syamsuddin dan Damaianti, Vismaia S., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 73

hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³¹

Pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Wahidmurni yaitu: (1) menggunakan latar alamiah, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mementingkan proses daripada hasil, (4) induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial.³²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bambang Yulianto berpendapat bahwa PTK merupakan wahana bagi guru untuk dapat memotret permasalahan yang dihadapi siswa secara klasikal pada materi tertentu. PTK merupakan bentuk kepedulian dan kegelian guru terhadap masalah pembelajaran di kelas.³³

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Leo Idra Ardiana, salah satu karakteristik PTK adalah memiliki sifat kolaboratif. Hal ini mengandung suatu pengertian bahwa PTK dapat dikerjakan dengan cara berkolaborasi dengan teman sejawat, peneliti, kepala sekolah, pengawas, maupun dosen LPTK.³⁴

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

³² Wahidmurni. Op. Cit., hlm. 33

³³ Bambang Yulianto, *Pengembangan Proposal Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Unesa, 2009), hlm. 2.

³⁴ Leo Idra Ardiana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 7.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini kehadiran peneliti di kelas mempunyai arti sangat penting. Karakteristik PTK yang kolaboratif tidak menempatkan kolaborator hanya sebagai pelengkap penelitian, akan tetapi kolaborator merupakan mitra guru untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Kolaborator terlibat dalam proses penelitian tindakan mulai dari refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi hasil penelitian.

Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai obeserver, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran dengan strategi *index card matc* pada bidang studi Qur'an Hadis pada siswa kelas VII MTs YASPURI Malang.

Jenis data dalam penelitian tindakan ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari pengukuran hasil tes per siklus.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber pada siswa kelas VII MTs YASPURI Malang. Para siswa tersebut tidak hanya dianggap sebagai

obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus.

D. Siklus Penelitian

Menurut Leo Idra Ardiana, “Siklus dalam PTK sebenarnya tidak dapat ditentukan lebih dahulu jumlahnya sebab sesuai dengan hakikat permasalahannya yang kebetulan menjadi pemicunya”.³⁵ Namun, Suhadi Ibnu dan Herawati Susilo menegaskan, “Penelitian tindakan biasanya dilakukan lebih dari satu siklus, karena pada dasarnya masalah dalam kegiatan pendidikan/ pembelajaran tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu siklus tindakan, apapun tindakan perbaikan yang telah dilakukan”.³⁶

Sesuai pendapat tersebut, penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pada siklus II. Sedangkan hasil refleksi siklus II digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pada siklus III. Kemudian pada siklus III dijadikan acuan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Dalam siklus penelitian ini terdapat beberapa tahap, antara lain: Tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan/ implementasi tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

³⁵ Leo Idra Ardiana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 26

³⁶ Suhadi Ibnu dan Herawati Susilo, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Makalah tidak dipublikasikan, 2005), hlm. 3

E. Pembuatan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Pengamatan

Pedoman pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung, suasana lapangan pada saat masing-masing siswa mencari pasangannya, keceriaan atau keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerja kelompok pada saat pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Lembar Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran secara mendalam terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Lembar Soal

Lembar Soal digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa skor untuk pekerjaan kelompok, dan skor tugas individu.

F. Pengumpulan Data

Nazir berpendapat bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang

ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.³⁷

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁸ Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya.³⁹

Peneliti mengamati secara langsung peristiwa di lapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan demikian peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, jadi peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah Observasi Aktivitas Kelas, Observasi ini merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 211

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 63.

memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama, serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok.

2. Pengukuran Tes Hasil Belajar

Sumarna Surapranata berpendapat bahwa tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (*testee*) dengan tujuan untuk mengukur aspek (perilaku/atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut.⁴⁰

Pengukuran test hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh oleh siswa. Test tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index card matc*.

Tes yang dimaksud meliputi tes awal/ tes pengetahuan pra syarat, tes pengetahuan pra syarat tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kuis dalam proses pembelajaran, skor tes awal ini juga akan dijadikan penentuan awal poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi, motivasi dan

⁴⁰ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis: Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 11

keaktifan siswa terhadap materi pelajaran Qur'an Hadis melalui strategi *index card matc*.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, karena peneliti mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.⁴²

Jenis wawancara yang digunakan berbentuk terbuka, pertanyaan-pertanyaan sebelumnya disusun peneliti dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.

⁴¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

⁴² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) edisi Revisi, hlm. 190

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴³

Pembuktian (*Examining*) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, antara lain:

- a. Dokumen arsip
- b. Jurnal
- c. Peta, dan
- d. Catatan lapangan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui sejarah berdirinya MTs YASPURI Malang, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *index card matc*, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan.

G. Analisis Data

Yatim Riyanto (2001) berpendapat bahwa menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik atau non statistik. Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yakni data yang berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis non-statistik sesuai data yang bersifat kualitatif. Jadi data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan statistik dan non statistik.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231.

Non-statistik berarti dengan analisis kualitatif, biasanya berupa studi literer dan atau studi empiris yaitu penelitian kualitatif (bukan berarti penelitian kualitatif tidak dapat dianalisis dengan statistik).⁴⁴

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan strategi *index card matc* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan kearah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{---}}{0} \cdot 100$$

⁴⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 104

⁴⁵ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 248.

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung prosentase kemudian dideskripsikan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar, hal yang diamati yaitu motivasi individu yang berprestasi tinggi, antara lain: keseriusan dan partisipasi, antusias, kemampuan menjawab pertanyaan, keberanian bertanya tentang hal yang belum dimengerti, dan kemampuan dalam mengerjakan test. Penilaian motivasi belajar berprestasi tinggi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1
Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
	Σkeseluruhan								
	Rata-rata								
	Prosentase								

Untuk mengetahui Keberhasilan tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil penilaian motivasi belajar dianalisis menggunakan rumus prosentase:

$$\text{Prosentase} = \frac{\Sigma \text{Skor yang dicapai}}{\Sigma \text{Skor maksimal yang dicapai}} \times 100$$

Tabel 3.2**Penentuan Kriteria Motivasi Belajar Siswa**

Prosentase Pencapaian	Kriteria Motivasi	Dengan Huruf	Dengan Angka
85-100%	Sangat Baik	A	4
70-84%	Baik	B	3
55-69%	Cukup Baik	C	2
40-54%	Kurang	D	1
0-39%	Sangat Kurang	E	0

(diadopsi dari Oemar Hamalik)

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluir data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁶

Pengecekan data dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 330

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan sebagai standard keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran adalah: 1) indikator kualitatif berupa keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan, dan 2) indikator kuantitatif berupa besarnya skor ujian yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibandingkan dengan batas minimal lulus (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs YASPURI Malang, besarnya skor kriteria sebesar 70. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 70. Tetapi jika siswa yang berhasil secara individual masih dibawah 70%, maka strategi yang dijalankan dapat dikatakan belum berhasil.

J. Tahap-tahap Penelitian

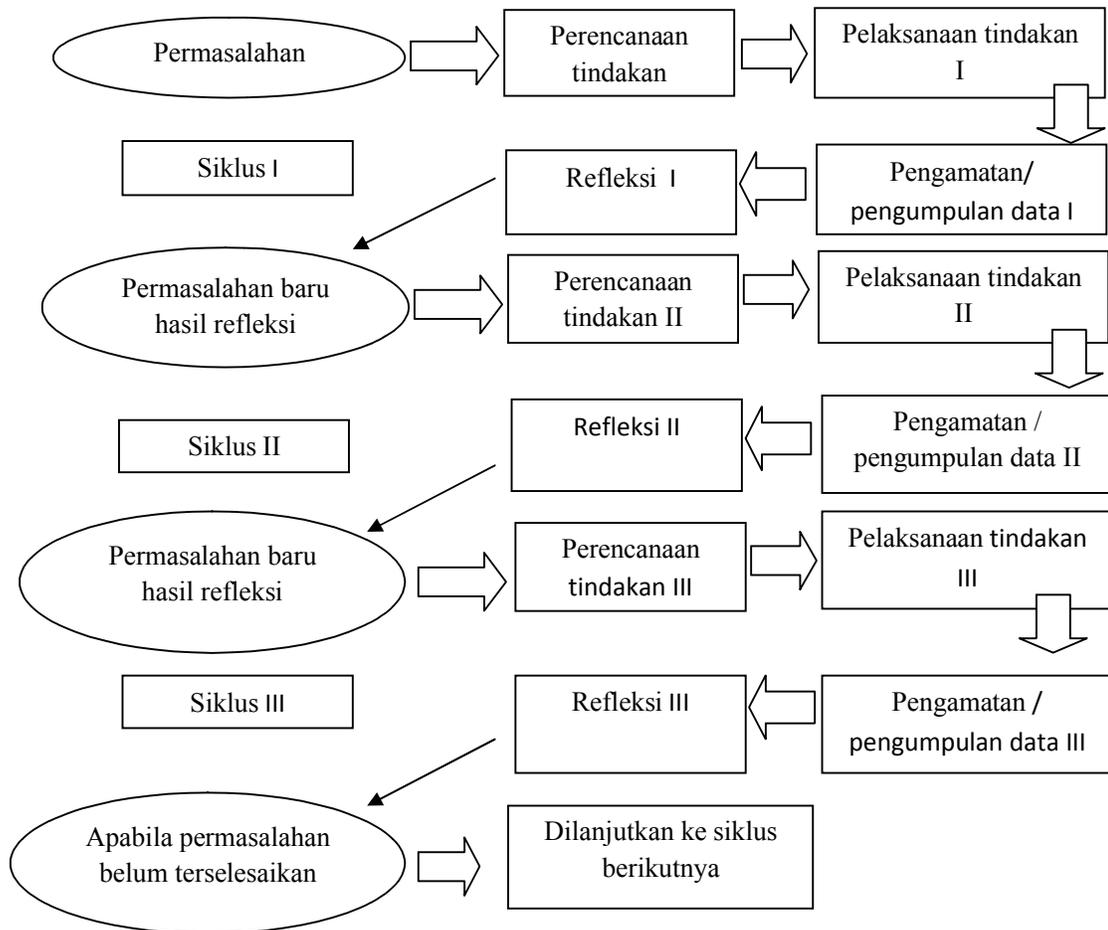
Ada beberapa macam model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah model dari Kemmis dan McTaggart yaitu pelaksanaan PTK dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Apabila langkah penelitian tersebut telah dilakukan dan hasilnya belum memenuhi tujuan yang diharapkan, penelitian dapat dilanjutkan ke siklus sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).⁴⁷

⁴⁷ FX Soedarsono, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DEPDIBUD, 1996/1997), hlm. 16.

Tahapan-tahapan dalam setiap siklus penelitian dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.3

Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Kemis dan Targgart)



(diadopsi dari Suharsimi Arikunto)

Sesuai dengan Bagan 3.1 tersebut dapat diberikan penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap rencana tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pelajaran.
- b. Menyusun materi yang akan disampaikan.
- c. Membuat alat observasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.
- d. Membentuk kelompok dengan pengelompokan heterogenitas berdasarkan latar belakang akademis, jenis kelamin, dan kemampuan akademis.
- e. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- f. Menyusun alat evaluasi berupa test kelompok dan individu.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a bersama.
 - 2) Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan disampaikan.
 - 3) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran saat itu.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan gambaran pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi *index card matc* yang akan mereka lakukan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.
- 3) Seluruh siswa keluar dari kelas untuk menerapkan strategi yang ditawarkan oleh guru, yaitu strategi *index card matc*.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah kelas, dan dalam pengelompokan tersebut dibagi secara heterogen, baik jenis kelamin maupun kemampuannya. Pembentukan kelompok ini di gunakan sebagai kuis.
- 5) Tiap kelompok melaksanakan dan menjawab tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai jumlah babak yang ditentukan.
- 6) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian.
- 7) Memberikan pujian atau *reward* kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak.

c. Refleksi

- 1) Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar pada waktu itu tentang beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari sebuah rencana kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan permasalahan yang belum dimengerti terkait dengan pembelajaran yang baru dilaksanakan.

d. Penilaian

- 1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar.
- 2) Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok
- 3) Keantusiasan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Ketanggapan dan ketepatan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap *session* dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan, antara lain:

- a. Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Hasil belajar atau prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai hasil pre tes dan nilai pos tes.

4. Evaluasi/ Refleksi

Hasil evaluasi/refleksi sejajar tetapi tidak tepat sama dengan tahap analisis data dalam penelitian formal. Dikatakan sejajar karena pada tahap ini peneliti mencermati, memaknakan, dan mengevaluasi keseluruhan informasi yang dikumpulkan dalam tahap observasi. Di dalam penelitian tindakan kelas, evaluasi/refleksi dilakukan secara kontinu sejalan dengan kemajuan penerapan tindakan, menggunakan berbagai metode yang

dipandang paling tepat yang dapat diubah setiap saat, dan umumnya ditujukan untuk mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk perencanaan siklus penelitian berikutnya.

Di dalam tahap evaluasi/refleksi ini peneliti dapat menganalisis dampak tindakan dan hasil implementasi satu tahap penelitian dengan temuan-temuan dari penelitian yang lain.

Data hasil pengamatan observasi dan hasil belajar siswa, digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan kegiatan sintesis analisis, integrasi, interpretasi, dan eksplansi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV bab ini peneliti akan mendeskripsikan tentang keberadaan obyek penelitian dan paparan data hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *Index Card Matc* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, pokok bahasan *tauhid uluhiyah* dan *rububiyah* yang telah peneliti terapkan di kelas VII MTs Yaspuri Malang. Ketika pembelajaran berlangsung, yaitu ketika situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran, mulai dari kegiatan awal hingga penutup dari masing-masing pertemuan.

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Identitas MTs Yaspuri Malang

Identitas MTs Yaspuri Malang secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Nomor statistik Madrasah (NSSM) : 212357305021
- b. NPSN : 20533855
- c. Nama Madrasah : MTs Yaspuri Malang
- d. Alamat
 - 1) Jalan : Joyo Raharjo 240-A
 - 2) Desa/kelurahan : Merjosari
 - 3) Kecamatan : Lowokwaru
 - 4) Kabupaten/kota : Malang
 - 5) Provinsi : Jawa Timur

- 6) Kode pos : 65144
- 7) No. tel./e-mail/website: (0341) 557299/mts_yaspuri@yahoo.co.id/
mtsypurimalang.blogspot.
- e. Sekolah dibuka tahun : 1999
- f. Tahun terakhir sekolah direnovasi : 2003
- g. Status sekolah : swasta
- h. Klasifikasi sekolah : SSN
- i. Waktu penyelenggaraan : pagi
- j. SK terakhir status sekolah : no. B/Kw.13.4/MTs/1359/2006 84
- k. SK/izin pendirian sekolah dari Depag : no. D/Kw/1999
- l. Akreditasi terbaru : B
- m. SK Akreditasi terakhir : no. B/Kw. 13.4/MTs/1359/2006
- n. Nama yayasan : Yayasan Pendidikan Sunan Giri
- o. Alamat
 - 1) Jalan : Joyo Raharjo 240-A
 - 2) Desa/kelurahan : Merjosari
 - 3) Kecamatan : Lowkwaru
 - 4) Kabupaten/kota : Malang
 - 5) Provinsi : Jawa Timur
 - 6) No. telp. : (0341) 551641
- p. Akte pendirian no. : 19 tgl/bln/thn: 03/02/1988

2. Sejarah Berdirinya MTs Yaspuri Malang

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan termasuk pendidikan agama semakin kompleks. Di samping persoalan peningkatan sumber daya manusia, hal yang lebih krusial adalah mencuatnya realitas kenakalan remaja dengan beraneka modusnya. Banyak kritikan yang ditujukan kepada lembaga pendidikan atau madrasah bahwa lembaga pendidikan dituding tidak mampu mendidik generasi muda menuju ke arah akhlakul karimah.

Berdasarkan realita di atas, maka Yayasan Pendidikan “Sunan Giri” bertekad mengembangkan dan meningkatkan peranan dalam menjalankan amanat yang harus di emban sebagai lembaga pendidikan Islam dengan mendirikan Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan “Sunan Giri” (MTs YASPURI) Malang. Hal ini dalam rangka memenuhi kebutuhan yayasan dan kaum muslimin, karena yayasan pendidikan Sunan Giri ini telah membina dan memiliki pendidikan Islam: MTDI dan MI.

MTs Yaspuri Malang pendiriannya dirintis pada Tahun 1999 yang dipimpin oleh Dr. H. Ahmad Syafi'i. Pendirian MTs Yaspuri sebagai pengembangan jenjang pendidikan yang sudah dimiliki oleh Yayasan “Sunan Giri”.

Pada masa awal pendirian, MTs Yaspuri Malang belum mempunyai ruang kelas representatif yang memenuhi standar minimal. Bidang administrasi juga belum tertata dengan rapi. Baru pada tahun 2003, MTs Yaspuri Malang mulai mengadakan pembaharuan dan penataan ulang bidang administrasi madrasah. Kepala Madrasah yang saat itu dijabat oleh Bapak Malik, S.H.,

M.H., bekerja sama dengan para guru dan karyawan mulai menata program MTs Yaspuri Malang untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.

Gedung yang dimiliki pada saat itu hanya kantor dan tiga ruang kelas. Hal tersebut mendorong rencana untuk menambah gedung dan sarana prasarana madrasah. Akhirnya dengan kerja keras, rencana penambahan gedung tersebut berhasil yaitu dengan dibangunnya ruang perpustakaan dan laboratorium. Sarana dan prasarana juga mulai ditambah dengan pembelian komputer dan penyediaan jaringan internet. Pada tanggal 3 Agustus 2006 MTs Yaspuri Malang mendapatkan akreditasi B dengan nomor akreditasi B/Kw.13.4/MTs/1359/2006.

Meskipun gedung dan sarana prasarana masih dalam kategori terbatas, namun MTs Yaspuri Malang dengan ditunjang pendidik dan tenaga kependidikan lulusan minimal S1 dan S2 jumlahnya sebanyak 12 orang, mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi standar nasional. Hal ini ditandai dengan siswa MTs Yaspuri Malang setiap tahun lulus 100% dalam Ujian Nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Prestasi Akademik MTs. Yaspuri Malang
Tahun 2006-2010

Tahun Pelajaran	Nilai Ujian Nasional				Lulus
	B.Ind	B. Ing	Mat	IPA	
2005/2006	9.20	8.00	9.67	-	100%
2006/2007	9.40	8.00	9.67	-	100%
2007/2008	9.40	8.00	9.40	8.40	100%
2008/2009	8.60	8.00	8.40	8.20	100%
2009/2010	9.60	8.60	9.50	9.00	100%

MTs Yaspuri Malang juga memiliki visi untuk terus melakukan peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Hal ini ditandai dengan pemberian kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, dan sertifikasi. Peningkatan kinerja guru dan profesionalisme guru dalam pembelajaran diyakini akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Visi dan Misi MTs Yaspuri Malang

a. Visi MTs Yaspuri Malang

Visi merupakan implementasi dari cita-cita sebuah lembaga pendidikan yang didambakan untuk dapat diraih di masa depan. Mengingat visa merupakan sesuatu yang krusial, MTs Yaspuri Malang mencanangkan visi sebagai berikut: “Unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan taqwa”.

b. Misi MTs Yaspuri Malang

Misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam upaya untuk merealisasikan visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan dapat memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi. Berdasarkan hal tersebut MTs Yaspuri Malang memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam kerja
- 2) Mewujudkan manajemen kekeluargaan
- 3) Kerjasama
- 4) Pelayanan Prima
- 5) Meningkatkan silaturahmi

4. Tujuan MTs Yaspuri Malang

MTs Yaspuri Malang sebagai lembaga pendidikan yang berkarakter Islami, untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, harus mempunyai tujuan yang selaras yaitu:

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian madrasah.
- b. Unggul dalam perolehan Ujian Nasional.
- c. Unggul dalam persaingan masuk jenjang SMA/SMK/MA Negeri.
- d. Unggul dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama bidang Sains dan Matematika.
- e. Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, PMR, PASKIBRA, dan Pramuka.
- f. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah.

5. Program Unggulan MTs Yaspuri Malang

MTs Yaspuri Malang memiliki program yang dapat dijadikan unggulan antara lain:

- a. *Small Class* yang hanya menampung siswa sebanyak 20-an per kelas.
- b. Sholat berjamaah Dhuha, Dhuhur, dan Ashar.
- c. *Everyday with Qur'an and Sunnah*.
- d. Pembinaan aqidah dan akhlak
- e. *Creative Curriculum*
- f. *PAKEM Learning, Quantum and Contextual Teaching and Learning*
- g. *Professional Recources*
- h. Karya Ilimiah Remaja (KIR)

- i. Program Matrikulasi, Remedial, Pengayaan, Tentor Sebaya, dan Program Khusus.

6. Materi Pembelajaran Tambahan MTs Yaspuri Malang

Materi pembelajaran tambahan MTs Yaspuri Malang adalah sebagai berikut:

- a. Belajar membaca Al-Qur'an setiap hari, sebelum pelajaran dimulai
- b. Sholat Dhuhur berjamaah diakhir jam pelajaran.
- c. Ibadah sosial (shodaqoh, infaq, zakat, dll.).
- d. Pelatihan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Keterampilan Komputer.

5. Struktur Organisasi MTs Yaspuri Malang

Struktur Organisasi MTs Yaspuri Malang adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran III.

6. Denah Lokasi MTs Yaspuri Malang

Denah Lokasi MTs Yaspuri Malang adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran IV.

7. Sarana dan Prasarana MTs Yaspuri Malang

Terlaksananya sistem pendidikan di suatu lembaga pendidikan, salah satunya dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah siswa di dalam mengenyam pendidikan di madrasah tersebut. Muaranya adalah terjadinya peningkatan semangat belajar yang akan memicu peningkatan prestasi siswa dan sekolah.

Guna menunjang terlaksananya proses pendidikan secara layak, MTs Yaspuri Malang didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ruang dan Inventaris MTs Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Jenis	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	Gabung Perpus.
2	Ruang Guru dan TU	1	Baik	
3	Ruang kelas	3	Baik	
4	Laboratorium Komputer	1	Baik	
5	Laboratorium IPA	1	Baik	
6	Ruang UKS	1	Baik	
7	Ruang OSIS	1	Baik	
8	Tempat wudlu	1	Baik	
9	Kamar kecil	3	Baik	
10	Parkir sepeda	1	Baik	
11	Kantin/koperasi sekolah	1	Baik	
12	Lapangan	1	Baik	
13	Musholla	1	Baik	

8. Data Kelas VII MTs Yaspuri Malang

Dalam penelitian ini kelas VII yang dijadikan sebagai subyek penelitian dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kelas VII MTs Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	8
2	Perempuan	15
Jumlah		23

9. Tata Tertib MTs Yaspuri Malang

Adapun tata tertib yang berlaku di kelas VII MTs Yaspuri adalah sebagai berikut:

a. Masuk Madrasah

- 1) Semua murid hadir di madrasah selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum lapor piket dan mendapat surat izn dari piket (pintu gerbang ditutup tepat bel/waktu masuk).
- 3) Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit.
- 4) Murid yang absen tanpa keterangan/izin orang tua harus hadir ke madrasah. Sebelum orang tua datang, siswa tidak diperkenankan mengikuti pelajaran.
- 5) Kehadiran murid minimal 90% dari hari efektif, jika kurang tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- 6) Murid tidak boleh meninggalkan madrasah selama jam pelajaran berlangsung tanpa seizing guru piket.

b. Kewajiban Murid

- 1) Taat kepada kepala madrasah, guru dan kedua orang tua.
- 2) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan Madrasah dalam hal kebersihan, keamanan, keindahan, dan ketertibannya.

- 3) Membantu kelancaran pelajaran di kelas maupun di Madrasah pada umumnya.
 - 4) Ikut menjaga nama baik Madrasah, guru, dan pelajar pada umumnya.
 - 5) Menghormati guru, dan saling menghargai sesama murid MTs Yaspuri Malang khususnya, dan pelajar pada umumnya.
 - 6) Membayar biaya Madrasah selambat-lambatnya tanggal 10 pada bulan yang bersangkutan.
 - 7) Melengkapi diri dengan keperluan Madrasah termasuk tas Madrasah.
 - 8) Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan madrasah.
 - 9) Mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan di madrasah.
 - 10) Mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan sebelumnya di rumah serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
 - 11) Melaksanakan tata tertib madrasah secara optimal.
 - 12) Memakai seragam madrasah dalam ketentuan madrasah.
- c. Larangan Murid
- 1) Meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung/pergantian jam pelajaran tanpa seizin guru/piket.
 - 2) Keluar halaman /berkeliaran di luar halaman madrasah atau berada di tempat yang tidak pantas pada saat jam pelajaran ataupun di luar jam pelajaran.
 - 3) Menerima tamu di Madrasah.

- 4) Memakai perhiasan/berdandan yang berlebihan, yang tidak sesuai dengan kepribadian pelajar, muslim atau muslimah.
- 5) Memakai perhiasan dan berambut panjang bagi pria.
- 6) Merokok/minum miras/NARKOBA di dalam/di luar madrasah.
- 7) Membawa senjata tajam/ bacaan/gambar/kaset/VCD yang dilarang.
- 8) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain.
- 9) Pada saat istirahat berada di dalam kelas atau keluar madrasah.
- 10) berkelahi atau main hakim sendiri jika menemui persoalan antarteman atau antarpelajar lain Madrasah.
- 11) Menjadi anggota perkumpulan/*gank-gank* anak nakal.
- 12) Melakukan kegiatan yang membawa nama madrasah atau dapat menimbulkan keresahan masyarakat.
- 13) Berbicara jorok/kotor.
- 14) Berkuku panjang/mengecat kuku.
- 15) Membawa sepeda motor ke Madrasah.
- 16) Duduk di atas sepeda/sepeda motor atau bermain di tempat parkir.
- 17) Membeli minuman/makanan di luar halaman Madrasah.

d. Pakaian

- 1) Setiap murid memakai seragam madrasah sesuai dengan ketentuan madrasah.

- 2) Memakai atribut lengkap (badge, lokasi, nama, hasduk, dll) sesuai dengan ketentuan madrasah dan tidak boleh menambah/menempelkan atribut yang lain.
- 3) Sepatu berwarna hitam tanpa variasi warna lain (polos).
- 4) Untuk upacara memakai topi MTs Yaspuri Malang. Pada hari lain jika menggunakan topi yang diperbolehkan adalah topi madrasah.
- 5) Kaos kaki untuk seragam biru putih warna putih, untuk pramuka dan ciri khas warna hitam. Kaos kaki setinggi betis.
- 6) Jilbab yang diperkenankan tanpa renda atau bordir.
- 7) Ikat pinggang berwarna hitam.

e. Hak Murid

- 1) Murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
- 2) Murid dapat menggunakan fasilitas di madrasah dengan mentaati peraturan yang berlaku.
- 3) Murid berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan murid yang lain, selama tidak melanggar tata tertib.

f. Klasifikasi Pelanggaran

- 1) pelanggaran kategori kelakuan (a)
 - a) Memalsu tanda tangan guru atau wali kelas atau kepala madrasah.
 - b) Membawa rokok/miras/narkoba dan melakukannya di madrasah atau di luar madrasah.
 - c) Menjadi anggota/kelompok *gank* anak-anak nakal.
 - d) Berkelahi atau main hakim sendiri.

- e) Mencuri baik di dalam maupun di luar madrasah.
 - f) Meloncat pagar atau menerobos lewat kuburan untuk masuk ke madrasah.
 - g) Berurusan dengan yang berwajib karena kenakalan remaja atau kejahatan.
 - h) Berjudi di dalam atau di luar madrasah.
 - i) Membangkang tata tertib madrasah.
- 2) Pelanggaran Kategori Kelakuan (B)
- a) Menggunakan/membuat surat izin palsu.
 - b) Merusak perlengkapan madrasah.
 - c) Membawa senjata/alat tajam, berkelahi.
 - d) Waktu pelajaran beada di luar kelas dengan sengaja/keluar kelas tanpa izin.
 - e) Membawa buku/bacaan/gambar yang terlarang
 - f) Pulang/keluar lingkungan madrasah tanpa izin.
 - g) Makan di kelas waktu pelajaran.
 - h) Melindungi teman yang salah.
 - i) Tidak menghiraukan panggilan/perintah guru.
 - j) Berbicara jorok atau kotor.
 - k) Membawa sepeda motor.
 - l) Membeli makanan atau minuman di luar halaman/berkeliaran di kuburan.
 - m) Mengotori tembok/pintu/bangku/meja.

3) Pelanggaran Kategori Kerajinan (C)

- a) Datang terlambat.
- b) Terlambat membayar iuran madrasah.
- c) Berpakaian tidak sesuai ketentuan.
- d) Tidak mengikuti kegiatan madrasah/upacara bendera tanpa izin.
- e) Tidak masuk Madrasah tanpa izin/membolos.
- f) Tidak membawa buku catatan/tugas/buku pelajaran yang dianjurkan saat pelajaran.
- g) Tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
- h) Tidak melaksanakan tugas piket.
- i) Tidak mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang diwajibkan madrasah.

4) Pelanggaran Kategori Kerapian (D)

- a) Mengecat kuku/rambut.
- b) Membuang sampah bukan pada tempatnya.
- c) Memakai perhiasan untuk pria dan untuk wanita terlalu berlebihan.
- d) Berkuku panjang dan khususnya pria berambut panjang.
- e) Tidak membawa tas madrasah.
- f) Parkir sepeda tidak pada tempatnya.

g. Sanksi-Sanksi dan Penanganannya

1) Pelanggaran Kategori Kelakuan (A)

Langsung diambil tindakan oleh kepala madrasah.

2) Pelanggaran Kategori (B), Kerajinan dan Kerapian

- a) Pelanggaran 1x: Dperingatkan dengan sanksi mendidik.
- b) Pelanggaran 2x: Dperingatkan dengan sanksi mendidik dan orang tua mendapat surat pemberitahuan dari madrasah.
- c) Pelanggaran 3x: Orang tua dipanggil ke madrasah.
- d) Pelanggaran 4x: Dirumahkan selama dua hari.
- e) Pelanggaran 5x: Dirumahkan selama tiga hari.
- f) Pelanggaran 6x: Membuat surat pernyataan di hadapan orang tua dan kepala madrasah. Jika pada semester berikutnya melanggar tata tertib lebih dari tiga kali bersedia dikeluarkan dari madrasah.

10. Program Ekstrakurikuler dan Program Unggulan MTs Yaspuri Malang

a. Program Ekstrakurikuler MTs Yaspuri Malang

Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Tujuan dari program ekstrakurikuler adalah sebagai wahana pengembangan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik.

Mengingat pentingnya program ekstrakurikuler bagi siswa, MTs Yaspuri memiliki program ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Pidato
- 2) Teater
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)

- 4) KSR
- 5) Kesenian Islami

b. Program Unggulan MTs Yaspuri Malang

Program unggulan MTs Yaspuri adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah
- 2) Everyday with Qur`an dan sunnah
- 3) Pembinaan akhlak
- 4) PAIKEM Learning
- 5) Profesional Resources
- 6) Karya Ilmiah Remaja (IKR)
- 7) Program matrikulasi, remedial, tentor sebaya dan program khusus.
- 8) Bimbingan belajar dan les privat.

B. Paparan Data

1. Observasi Awal

Pada bulan Juli 2011, peneliti berkunjung ke MTs Yaspuri Malang. Peneliti ditemui oleh kepala MTs. Maksud peneliti adalah menyampaikan keinginan untuk mengadakan penelitian di madrasah yang dipimpinnya. Kepala MTs Yaspuri akhirnya memberi persetujuan dengan kesepakatan bahwa penelitian dilaksanakan setelah penerimaan siswa baru (PSB).

Surat izin penelitian dari fakultas keluar tertanggal 8 September 2011. Pada tanggal 9 September 2011 peneliti datang lagi ke MTs Yaspuri untuk menyampaikan surat izin penelitian tersebut kepada pihak madrasah. Terjadi kesepakatan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu setelah Peneliti bertanya pada guru pelajaran Qur'an Hadis Bapak Slamet, S.H., M.H. Peneliti: Apa pak kendala yang terjadi dikelas VII pada pelajaran Qur'an hadis? dengan peneliti pak Slamet menyatakan Pak Slamet selaku guru Qur'an hadis: “ gini Mbak, untuk pembelajaran yang saya lakukan adalah ceramah karena dari dulu saya mengggynakan metode ini, namun saya heran kenapa pada tahun ajaran ini siswanya berbeda sehingga metode yang saya lakukan tidak memberikan hasil yang memuaskan seperti contoh nilai siswa dibawah KKM mata pelajaran Qur'an Hadis dan dalam mengerjakan tugas selalu ada alasan tidak bisa, dan dalam memahami pelajaran mereka kesulitan mungkin bosan dengan metode yang saya lakukan mbak”, kemudian pak Slamet memutuskan observasi awal dapat dilaksanakan hari Kamis, 15 September.

Tahap penelitian awal berupa observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 15 September 2011 di kelas VII MTs Yaspuri Malang. Sesuai hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa selama ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Slamet, S.H., M.H., dalam pembelajaran lebih sering menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Kurang bervariasinya metode yang diterapkan guru, berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika Bapak Slamet mengajar, para siswa cenderung diam/pasif karena ceramahnya monoton. Meskipun ada kegiatan tanya jawab, siswa kurang merespon.

Mengetahui kondisi tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi *tauhid rububiyah* dan *uluhiyah* di kelas VII MTs Yaspuri Malang berarti mengalami kendala secara klasikal yang harus diberikan solusi agar permasalahan tersebut dapat teratasi. Salah satu jalan adalah dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Sesuai hasil diskusi diketahui bahwa guru mata pelajaran belum mengetahui dan belum pernah menerapkan metode *index card matc* dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berusaha memberikan deskripsi mengenai *index card matc* dan teknik penerapannya dalam pembelajaran beserta kelebihan dan kekurangannya. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan PTK di kelas tersebut dengan metode *index card matc*.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada Siklus I pertemuan 1 ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus I pertemuan pertama

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun RPP dengan Standar Kompetensi: 1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan. Adapun Kompetensi Dasarnya adalah: 1.1 Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan dan 1.2. menerapkan surat Al- Fatuhah, An- Nas, Al- Ikhlas dan Al- Falaq dalam kehidupan.

2) Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama

Tahap pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 22 September 2011. Pembelajaran berlangsung selama 2X40 menit untuk mata pelajaran quran hadis. Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran

- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.4

Motivasi Belajar Siklus I pertemuan ke-1

Hari/Tanggal	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 22 September 2011	1	60%	C	2	Cukup Baik
	2	47%	D	1	Kurang Baik
	3	40%	D	1	Kurang Baik
	4	45%	D	1	Kurang Baik
	5	32%	E	0	Sangat Kurang Baik

3). Observasi siklus I pertemuan pertama

Pada tahap ini peneliti dan guru bertindak sebagai pengamat ketika proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan siswa diharapkan bisa mencapai indikator motivasi. Meskipun masih menggunakan metode ceramah namun dalam pembelajaran ini siswa yang dituntut lebih aktif dari pada gurunya.

Pada pertemuan pertama guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian bapak Slamet menjelaskan materi tentang tauhid uluhiyyah yang mana ada pada surat pilihan yaitu surat Al- Fatihah, An- Nas dan Al- Ikhlas. Dalam materi ini banyak yang perlu dijelaskan yaitu maksud dari arti surat Al- Fatihah, An- Nas dan Al- Ikhlas. Kemudian siswa

disuruh untuk membaca surat yang mengandung tauhid uluhiyyah dan menghafalkan arti setiap surat tersebut. Siswa keberatan karena sangat sulit untuk menghafal artinya. Dalam hal ini pengamat memberikan semangat dengan memberikan pengertian dengan tegas “ jangan pernah bilang sulit kalau belum mencoba karena Allah menciptakan manusia sesuai kemampuannya yang luar biasa!”. Respon siswa hanya beberapa dalam memperhatikan motivasi. Bapak Slamet mencatatkan poin- pint kandungan surat Al- Fatihah, An- Nas, dan Al- Ikhlas sambil siswanya menghafalkan arti dari surat- surat tersebut.

Setelah selesai waktu yang diberikan untuk menghafalkan dan mencatat point- point dipapan tulis, Guru dan pengamat memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi yang diajarkan tadi. Pengamat juga mencatat siapa saja yang serius dalam pembelajaran berlangsung, dan beberapa siswa yang memperhatikan. Penugasan diberikan guru pada penutupan dengan menyuruh siswa untuk menghafalkan arti dan kandungan dari Surat Al- Fatihah, An- Nas, Al- Ikhlas, yang sudah dihafalkan dikelas tadi dengan ditambah surat Al- Falaq. Kemudian ditutup dengan salam

4) Refleksi Siklus I pertemuan pertama

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran yaitu hanyalah 9 anak (39,13%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa masih rendah. Hasil observasi yang telah dilaksanakan

pada siklus I menggambarkan hanya indikator motivasi yang pertama yang hampir mencapai namun masih dibawah 70%. Oleh karena itu, motivasi siswa harus dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan 2

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada Siklus I pertemuan ke-2, tanggal 29 September 2011 dengan alokasi waktu 2X 40 menit ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus I pertemuan dua

Guru dan peneliti bersama-sama menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini indikator motivasi harus ditekankan lagi dalam pertemuan kedua meskipun indikator nomor satu sudah mendekati, namun dalam hal ini masih belum bisa dikatakan berhasil karena masih dibawah 70% dan harus ada peningkatan .

2) Pelaksanaan siklus I pertemuan dua

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 29 September 2011. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti.

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran

- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Ssiswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.5

Motivasi Belajar Siklus I pertemuan ke- 2

Hari/Tanggl	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 29 September 2011	1	84%	A	4	Sangat Baik
	2	61%	C	2	Cukup Baik
	3	49%	D	1	Kurang Baik
	4	49%	D	1	Kurang Baik
	5	43%	D	1	Kurang Baik

3) Siklus I pertemuan dua

Pada pertemuan dua, tahap yang dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan dan hasilnya berbeda yaitu sudah ada peningkatan dalam keseriusan siswa dan partisipasi siswa ketika pembelajaran. Pembukaan disini guru lebih ekspresi dalam menyampaikan materi sehingga siswa juga antusias dalam meresponnya dan suasana kelas menjadi aktif. Pertemuan dua ini pengamat juga ikut mengakpresiasikan diri mengajar dengan menyampaikan materi tauhid rububiyah dengan ceramah. Metode ceramah yang dilaksanakan pada pertemuan dua lebih menuntut siswa lebih aktif dibanding pada pertemuan pertama karena

siswa sudah diberikan tugas untuk menghafalkan dan mempelajari kembali materi surat pendek pilihan yang terdapat dalam tauhid rububiyah

Guru mencata point – point kandungan yang terdapat dalam surat Al- falaq dan siswa mencatat sambil menghafal. Hal ini dilakukan karena orang yang mencatat lebih besar pengaruhnya dibanding hanya mendengarkan. Setelah selesai mencatat guru menceritakan kisah dilingkungan sekitar yang ada kaitannya dengan tauhid rububiyya. Disini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki keseriusan dalam belajar. Hal ini sungguh diluar dugaan yaitu meskipun siswa- siswa yang pada pertemuan pertama sangat diam dan tidak memperhatikan dengan gaduh namun pada pertemua pertama mereka serius dan dan memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai sesi pertanyaan. Setelah itu, pada pertanyaan berikutnya pengamat yang memberikaan pertanyaan dengan memberikan hadiah dan responnya bagus yaitu ada penambahan siswa yang antusias dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan benar.

Pada penutupan sebelum guru berpamitan pada siswa guru memberi penjelasan langkah- langkah yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dengan dibantu pengamat dengan memberikan contoh sekilas. Kemudian guru memberi tugas pada siswa untuk mencari contoh ciri- ciri tauhid uluhiyyah dan rububiyyah dilingkungan sekitar mereka baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah

4) Tahap Refleksi

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang yang mempunyai motivasi dalam pembelajaran bertambah 2 siswa yaitu menjadi 11 anak (47,82%). Tahap ini berhasil dalam meningkatkan motivasi siswa dalam keseriusan dan partisipasi dalam belajar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa masih rendah, walaupun sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Oleh karena itu, motivasi siswa harus dapat ditingkatkan pada Siklus II. Dan untuk pertemuan berikutnya guru dan peneliti harus meningkatkan 4 indikator motivasi. Dalam hal ini guru dan peneliti lebih menekankan yang sudah mendekati keberhasilan yaitu lebih pada indikator yang nomor dua yaitu siswa mempunyai antusias dalam pembelajaran dengan *index card matc*.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan Siklus II pertemuan pertama

Guru dan peneliti bersama-sama menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama. Guru dan pengamat akan melakukan penerapan metode *index card matc* untuk memberikan solusi pada siswa yang masih mempunyai antusias yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan pertama

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2011. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti.

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengakar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Ssiswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.6

Motivasi Belajar Siklus II pertemuan ke- 1

Hari/Tanggl	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 6 Oktober 2011	1	84%	A	4	Sangat Baik
	2	76%	B	3	Baik
	3	66%	B	3	Baik
	4	59%	C	2	Cukup Baik
	5	53%	C	2	Cukup Baik

4) Siklus II pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus II ini guru dan pengamat melaksanakan KBM sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu pada pembukaan pengamat mengajak siswa untuk belajar konsentrasi dengan cara meminta pandangan mata siswa menghadap pengamat didepan dan perintah intinya lakukan apa yang saya ucapkan. Suasana kelas sudah tidak menegangkan dan antusias siswa terlihat saat seius, memperhatikan dan antusias tinggi dengan mempraktikkan apa yang diperintahkan guru. Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan dua siklus I dan memasukkan buku paket dan LKS dalam laci masing- masing. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode index card matc yang mana langkah pertama guru dan pengamat membagikan kartu pada siswa dengan meletakkannya di atas meja dengan keadaan tertutup. Sambil membagikan pengamat menjelaskan bahwa kartu berbeda warna jadi belum tentu jawaban dari pertanyaan yang ada dalam kartu satu warna. Semua sudah mendapatkan kartu yang berisikan soal dan sebagian kartu berisikan jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartu yang sesuai. Di dalam pencarian pasangan kartu siswa tampak antusias dalam pencarian karena mereka ingin mendapatkan jawaban yang benar. Setelah selesai siswa duduk dengan sesuai urutan soal dan berdampingan dengan jawaban mereka meskipun sedikit berjauhan.

Siswa maju sesuai urutan soal dengan pasangan jawabannya kedepan, hal ini dilakukan untuk melihat antusias siswa dan melatih siswa berani dan

percaya diri dengan apa yang sudah dilakukannya. Semua siswa sudah maju dan mengamati melihat masih banyak siswa yang takut karena siswa belum yakin dengan jawaban dalam mencari pasangan kartu dengan benar. Setelah pengamat menilai, yang dilakukan lagi adalah menjelaskan kembali cara cepat dalam mencari pasangan jawaban dalam kartu, yaitu kelompok jawaban mengangkat lebih tinggi kartu dibandingkan kartu soal. Setelah siswa paham guru memberikan pertanyaan yang ada dalam kartu tadi dan hasil tugas yang dikumpulkan diawal pembukaan pembelajaran.

4) Tahap Refleksi

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, motivasi siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mengikuti pembelajaran 14 anak (60,86%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa masih rendah, meskipun sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hasil pada pertemuan ini yaitu siswa sudah serius dan mempunyai antusias tinggi dan partisipasi dalam pembelajaran. Guru dan peneliti setelah melakukan pengamatan hal yang harus dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu menekankan pada indikator motivasi yang ketiga diantara 2 indikator yang sudah tercapai yaitu memberikan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, motivasi siswa harus dapat ditingkatkan pada Siklus II pertemuan ke-2.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan Siklus II pertemuan dua

Guru dan peneliti bersama-sama menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini pengamat dan guru menjelaskan kembali langkah- langkah yang akan dilakukan dengan memberikan tantangan ditambahnya warna kartu, yang mana pada pertemuan kemarin warna biru dan merah, maka pada pertemuan dua ditambah warna putih, kuning, dan hijau. Pengamat juga akan menekankan pada keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan

2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan dua

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2011. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengakar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Ssiswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.

- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.7

Motivasi Belajar Siklus II pertemuan ke- 2

Hari/Tanggl	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 13 Oktober 2011	1	78%	B	4	Baik
	2	70%	B	3	Baik
	3	78%	B	3	Baik
	4	63%	C	2	Cukup Baik
	5	45%	D	2	Sangat Kurang Baik

- 4) Siklus II pertemuan dua

Pada pertemuan ini siswa mendapatkan kartu seperti kemarin namun ada penambahan warna dan siswa merasa harus bisa mengalahkan kartu- kartu yang kecil ini dengan otak yang pintar. Pada pertemuan ini ada peningkatan yaitu siswa mampu mencari pasangan kartu dengan benar karena mereka bilang benar- benar belajar lagi materi yang pernah disampaikan dan menghafalkan point- poin yang dianggap penting. Tidak ada lagi siswa yang masih takut dan tidak yakin akan kebenaran dari jawaban. Kemudian Pada waktu mengerjakan soal, masih banyak siswa yang berusaha untuk bekerja sama dengan temannya dan masih takut untuk menanyakan yang belum siswa pahami.

- 5) Refleksi Siklus II pertemuan dua

Sesuai dengan hasil tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang adalah 59,78. Padahal, nilai KKM yang ditetapkan guru pada materi tersebut adalah masing-masing siswa

minimal harus mendapatkan nilai 70,00. Motivasi siswa hanya bertambah satu saja yaitu menjadi 15 siswa (65, 21 %). Maka dalam hal ini pengamat dan peneliti bekerja keras untuk meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mendapatkan hasil yang bagus, berani untuk menanyakan hak yang belum mereka pahami dan ketahui. Adapun motivasi yang dicapai siswa yaitu

- 1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung

Maka yang harus dilakukan guru dan peneliti kali ini memberikan motivasi belajar yang lebih dibandingkan sebelumnya dengan menjadikan siswa percaya diri dan berani dalam bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.

2. Siklus III

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan Siklus III pertemuan pertama

Guru dan peneliti bersama-sama menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menindak lanjuti hasil refleksi yaitu dengan memotivasi anak untuk belajar demi mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan mereka.

2) Pelaksanaan Siklus III pertemuan pertama

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2011.

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengakar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.8

Motivasi Belajar Siklus III pertemuan ke- 1

Hari/Tanggal	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 13 Oktober 2011	1	80%	A	4	Sangat Baik
	2	78%	B	3	Baik
	3	75%	B	3	Baik
	4	72%	B	3	Baik
	5	51%	C	2	Cukup Baik

3) Siklus III pertemuan pertama

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, motivasi siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mengikuti pembelajaran 18 anak (78,26%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa adalah baik. Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus III pertemuan pertama yaitu:

- 1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.

4) Refleksi

Partisipasi dan keseriusan, antusias, kemampuan menjawab pertanyaan, dan berani menanyakan hal yang belum dimengerti pada siswa dalam pembelajaran sudah dalam kategori baik meskipun ada indikator motivasi siswa yang belum teratasi yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari. Kondisi tersebut masih perlu ditindak lanjuti dengan mengadakan tes pada Siklus III pertemuan 2.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan Siklus III pertemuan dua

Guru dan peneliti bersama-sama menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan memasukkan solusi pada refleksi siklus III pertemuan pertama yaitu akan mengadakan tes tulis guna menunjukkan pada siswa bahwa mereka mampu untuk mengerjakan dengan belajar yang semangat

2) Pelaksanaan Siklus III pertemuan dua

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 3 Nopember 2011. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun guru dan peneliti

Keterangan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengakar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran
- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tabel 4.9
Motivasi Belajar Siklus III pertemuan ke- 2

Hari/Tanggal	Motivasi belajar	Prosentasi Pencapaian	Nilai dengan huruf	Nilai dengan angka	Kriteria Motivasi
Kamis, 3 Nopenber 2011	1	80%	A	4	Sangat Baik
	2	80%	A	3	Sangat Baik
	3	76%	B	3	Baik
	4	76%	B	3	Baik
	5	76%	B	2	Baik

3) Siklus III pertemuan dua

Observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang pada waktu mengikuti tes ke-2 menunjukkan bahwa kemandirian siswa semakin meningkat dan jumlah siswa yang bertanya kepada teman pada waktu mengerjakan tes sudah sangat jauh berkurang dibandingkan dengan pada waktu tes pertama. Jadi pada hal ini pengamat dan guru sedikit bisa bernafas karena siswa sudah memenuhi KKM rata-rata nilainya.

5) Refleksi

Sesuai hasil tes kedua yang dilaksanakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang adalah 78,95. Hal tersebut masuk dalam kategori baik, sudah melebihi KKM yang ditetapkan guru yaitu 70,00. Adapun yang dicapai pada siklus III pada pertemuan dua yaitu:

- 1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran

- 3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung
- 4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Oleh karena itu, PTK tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode *Index Card Matc* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *Index Card Matc* pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?” Berdasarkan hasil PTK yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 6 kali pertemuan dapat diketahui penerapan metode *Index Card Matc* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

Pada siklus I pertemuan 1, peneliti memperkenalkan diri. Setelah itu, guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Guru menyampaikan materi *tauhid uluhiyyah* dengan menggunakan ceramah tapi siswa diberikan motivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pelajaran yang sudah diterangkan. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum jelas tentang materi yang diberikan oleh guru (elaborasi).

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang secara klasikal masih pasif di dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun guru di awal pembelajaran telah memberikan motivasi agar siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, kenyataannya siswa yang aktif mengikuti pembelajaran hanyalah 9 anak (39,13%). Sebanyak 14 anak melakukan kegiatan bervariasi yang menunjukkan sikap pasif dalam

mengikuti pembelajaran seperti: berbisik-bisik dengan teman, memandang ke luar kelas, bergurau dengan teman, gaduh, dan mengganggu teman yang lain. Realitas tersebut memberikan gambaran bahwa motivasi siswa di kelas tersebut masih sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pada siklus I pertemuan 2, guru menyampaikan materi *tauhid rububiyah* menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini siswa yang dituntut lebih aktif, tidak hanya mendengarkan dan mencatat. Guru memberi pertanyaan sesuai dengan materi dan tugas yang dihafalkan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi). Pada akhir pembelajaran, peneliti menjelaskan langkah-langkah untuk pertemuan berikutnya dan memberikan contoh tentang penerapan metode *Index Card Matc* kepada siswa kelas VII MTs Yaspuri. Siswa pun diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan dalam pembelajaran.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti, motivasi siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang yang mengikuti pembelajaran 11 anak (47,82%). Dibandingkan dengan pertemuan 1, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis meningkat 8,6% dari 9 anak menjadi 11 anak. Namun demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa masih rendah.

Pada siklus II pertemuan 1, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan sebelumnya. Setelah itu, guru dan peneliti menyebarkan kartu yang berisikan soal dan jawaban kepada siswa. Kartu yang digunakan

pada pembelajaran ini adalah sebanyak dua warna yaitu merah dan hijau. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari pasangan jawaban dari soal yang ada pada kartu. Siswa yang telah menemukan pasangannya, cocok antara pertanyaan dan jawaban yang ada pada kartu duduk berdampingan. Setelah itu, siswa yang sudah menemukan pasangan yang cocok diberi kesempatan untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban tersebut di depan kelas.

Sesuai hasil yang dilakukan peneliti, motivasi siswa kelas VII MTs Yasuri Malang yang mengikuti pembelajaran adalah 14 anak (60,86%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah karena siswa masih takut dan tidak yakin dengan jawaban mereka benar, kurang mampu dalam menjawab pertanyaan dari guru baik, kurang berani menanyakan hal yang belum mereka pahami. Namun dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya motivasi siswa sudah ada peningkatan dari 11 anak menjadi 14 anak yaitu 13%.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan guru dan peneliti dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II pertemuan 1 ini belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi pada pertemuan berikutnya yaitu: 1) Para siswa masih terpengaruh metode yang lama yaitu ceramah yang monoton dan tidak mewajibkan siswa aktif dan bertanya tentang hal yang belum difahami, sehingga masih dalam tahap untuk menyesuaikan diri dengan langkah-langkah metode *index card matc* yang ditetapkan dalam pembelajaran, 2) Masih banyak siswa yang bingung, mencocokkan antara soal dengan jawaban, 3) Siswa lebih

cenderung memilih pasangan dengan kartu yang berwarna sama, padahal kenyataannya warna kartu itu tidak selalu sama antara soal dan jawaban,

Pada Siklus II pertemuan 2, guru menyampaikan materi tauhid rububiyah dengan menggunakan langkah- langkah metode *index card matc*. Kemudian guru dan peneliti menyebarkan kartu yang berisikan soal dan jawaban kepada siswa. Kartu yang digunakan pada pembelajaran kali ini adalah sebanyak dua warna yaitu merah, kuning, biru, putih dan hijau. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari pasangan jawaban dari soal yang ada pada kartu. Siswa yang telah menemukan pasangannya, cocok antara pertanyaan dan jawaban yang ada pada kartu duduk berdampingan. Setelah itu, siswa yang sudah menemukan pasangan yang cocok diberi kesempatan untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban tersebut di depan kelas dan yang lainnya mendengarkan mungkin ada kekeliruan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang masih belum dimengerti. Pada tahap ini guru dan pengamat menilai bahwa motivasi siswa meningkat 4,3% dari 14 siswa menjadi 15 siswa (65,21%). Disamping mengukur motivasi dengan beberapa indikator yaitu: keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran, kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung, siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami, kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari. Guru dan peneliti ingin mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dengan mengadakan tes. Guru

membagikan soal pada siswa untuk dikerjakan. Siswa mengerjakan soal yang sudah dibagikan guru sesuai dengan waktu yang telah diberikan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti, pada waktu mengerjakan soal, masih banyak siswa yang bekerja sama dengan temannya. Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil tes tulis yang dilakukan dapat diketahui bahwa 14 anak (60,86%) mendapatkan nilai di bawah 70,00, hanya 9 anak (39,13%) mendapat nilai 70,00 atau di atas 70,00. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang adalah 59,78. Padahal, nilai KKM yang ditetapkan guru pada materi tersebut adalah masing-masing siswa minimal harus mendapatkan nilai 70,00.

Pada Siklus III pertemuan 1, Guru mengingatkan kembali beberapa langkah dalam penerapan metode *index card matc*. Guru membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban pada siswa dengan warna yaitu merah, dan biru. Siswa kemudian mencari pasangan jawaban dari soal yang ada pada kartu. Siswa yang telah menemukan pasangan, duduk berdampingan sesuai jawaban dan soal yang ada pada kartu. Siswa diberi kesempatan maju untuk mempresentasikan jawaban dan soal yang benar.

Sesuai dengan hasil yang dilakukan peneliti, motivasi siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mengikuti pembelajaran adalah 18 anak (78,26%). Apabila dibandingkan dengan pertemuan selanjutnya telah terjadi peningkatan sebanyak 17,39% yaitu dari 14 anak menjadi 18 anak. Hasil ini menunjukkan

beberapa keberhasilan yaitu: keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran, kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung, siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami, Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah baik.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III pertemuan 1 ini sesuai hasil refleksi peneliti dan guru telah berhasil dalam mengatasi motivasi siswa yang rendah terutama pada siklus III pertemuan pertama siswa sudah berani menanyakan hal yang belum mereka mengerti dan ketahui

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah dalam kategori baik, antusias yang tinggi dalam menerima pembelajaran, dan kemampuan menjawab pertanyaan dengan benar. Hal tersebut menunjukkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga telah mengalami peningkatan. Kondisi tersebut masih perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan tes pada pertemuan berikutnya.

Pada Siklus III pertemuan 2, Guru guru menyampaikan materi tauhid rububiyah dengan menggunakan langkah- langkah metode *index card matc*. Kemudian guru dan peneliti menyebarkan kartu yang berisikan soal dan jawaban kepada siswa. Kartu yang digunakan pada pembelajaran kali ini ditambah menjadi warna merah, kuning, biru, putih dan hijau sama pada pertemuan dua pada siklus II. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari pasangan jawaban dari soal yang ada pada kartu. Siswa yang telah menemukan

pasangannya, cocok antara pertanyaan dan jawaban yang ada pada kartu duduk berdampingan. Setelah itu, siswa yang sudah menemukan pasangan yang cocok diberi kesempatan untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban tersebut di depan kelas dan yang lainnya mendengarkan mungkin ada kekeliruan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang masih belum dimengerti. Guru membagikan soal pada siswa untuk dikerjakan. Siswa mengerjakan soal yang sudah dibagikan guru.

Pada tahap ini guru dan pengamat menilai motivasi siswa meningkat yaitu 8,6% yaitu dari 18 siswa menjadi 20 siswa (86,95%). Observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang pada waktu mengikuti tes yang kedua menunjukkan bahwa kemandirian siswa semakin meningkat. Siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan jumlah siswa yang bertanya kepada teman pada waktu mengerjakan tes sudah sangat jauh berkurang dibandingkan dengan pada waktu tes pertama.

Sesuai hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa hanya 6 anak (26,08%) mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan anak yang mendapat nilai sesuai KKM atau di atas KKM adalah 17 anak (73,91). nilai rata-rata kelas siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang adalah 78,95. Hal tersebut masuk dalam kategori baik, sudah melebihi KKM yang ditetapkan guru yaitu 70,00.

B. Efektifitas penerapan *Index Card Matc* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Rumusan masalah kedua dalam PTK ini adalah “Bagaimana efektifitas penerapan *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar tentang tauhid pada mata pelajaran Quran Hadis kelas VII MTs Yaspuri Malang?” Efektifitas penerapan *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat dari hasil observasi dan tes yang dilakukan yaitu:

Siklus I pertemuan 1, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dalam mengikuti pembelajaran hanyalah 9 anak (39,13%). Pada Siklus I pertemuan 2 motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi 11 anak (47,82%). Siklus II pertemuan 1, motivasi siswa meningkat menjadi 14 anak (60,86%). Pada siklus II pertemuan 2 motivasi siswa menjadi 15 siswa (65,21%). Siklus III pertemuan 1, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah 18 anak (78,26%). Pada siklus III pertemuan 2 motivasi siswa bertambah dari 18 siswa menjadi 20 siswa (86,95%). Berdasarkan hasil tersebut, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis semakin meningkat.

Sesuai hasil tes yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa pada tes pertama sebanyak 14 anak (60,86%) mendapatkan nilai di bawah 70,00, hanya 9 anak (39,13%) mendapat nilai 70,00 atau di atas 70,00. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang adalah 59,78. Sedangkan hasil tes kedua menunjukkan bahwa hanya 6 anak (26,08%)

mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan anak yang mendapat nilai sesuai KKM atau di atas KKM adalah 17 anak (73,91). Nilai rata-rata kelas siswa adalah 78,95. Hal tersebut masuk dalam kategori baik, sudah melebihi KKM yang ditetapkan guru yaitu 70,00. Dengan demikian, hasil tes kedua mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes pertama yang menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *index card matc* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan pembahasan hasil observasi dan tes yang dilakukan hipotesis tindakan yang berbunyi: “Jika metode *index card matc* diterapkan dalam mata pelajaran Qur'an Hadis khususnya pada materi Tauhid, maka motivasi belajar siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang dapat ditingkatkan” telah teruji dalam penelitian.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan pada Bab IV dan V, akhirnya peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *index card matc* untuk meningkatkan motivasi belajar tauhid siswa kelas VII MTs YASPURI Malang sebagaimana yang telah peneliti lakukan adalah sesuai dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ditambah lagi dengan pemberian motivasi yang tinggi kepada siswa dan *reward* (hadiah) berupa pujian kepada siswa yang aktif dan kompak serta individu yang percaya diri dalam menjawab sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
2. Efektifitas metode *Index Card Matc* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang pada mata pelajaran Qur'an Hadis terbukti dengan ditandai: 1) hasil observasi yang menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Siklus I pertemuan 1, sebanyak 9 anak (39,13%). Pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 11 siswa (47,82%). Siklus II pertemuan 1, meningkat menjadi 14 siswa (60,86%). Pada siklus II pertemuan 2 menjadi 15 siswa (65,21%). Siklus III pertemuan 1, menjadi 18 anak (78,26%). Pada siklus III pertemuan 2 motivasi siswa bertambah dari 18 siswa menjadi 20 siswa (86,95%). Hasil tes yang

menunjukkan peningkatan yaitu tes pertama sebanyak 14 anak (60,86%) mendapatkan nilai di bawah 70,00, hanya 9 anak (39,13%) mendapat nilai 70,00 atau di atas 70,00. Nilai rata-rata kelas adalah 59,78. Sedangkan hasil tes kedua adalah 6 anak (26,08%) mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan anak yang mendapat nilai sesuai KKM atau di atas KKM adalah 17 anak (73,91). Nilai rata-rata kelas siswa adalah 78,95.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, keseriusan di dalam mengikuti pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu hendaknya siswa benar-benar memusatkan perhatian pada waktu pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah prestasi yang diraih siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru, penerapan metode pembelajaran yang monoton akan menimbulkan kejenuhan pada diri siswa. Akhirnya, siswa kurang memiliki motivasi terhadap pembelajaran. Dampaknya, siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Apabila dibiarkan, siswa lainnya pun yang sebenarnya ingin belajar dengan sungguh-sungguh akan terpengaruh oleh temannya yang pasif sehingga siswa dalam satu kelas prestasinya dapat menurun. Oleh karena itu menjadi kewajiban guru untuk senantiasa meningkatkan

profesionalisme dan kinerjanya dengan menggunakan multi metode di dalam pembelajaran sehingga siswa dapat selalu termotivasi untuk belajar.

3. Bagi calon peneliti, hasil penelitian tindakan kelas (PTK) memang tidak dapat digeneralisasi. Keberhasilan suatu metode pembelajaran di suatu kelas, belum menjamin untuk meraih keberhasilan yang sama di kelas lainnya. Namun demikian, hasil PTK ini setidaknya merupakan referensi yang dapat dipertimbangkan untuk dipilih dan diterapkan pada kelas lain yang memiliki kendala sama atau hampir sama dengan kendala di kelas VII MTs Yaspuri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2006, *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Nasution. 2005, *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- SM, Ismail. 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- Hamalik, Oemar. 1992, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nasution, S. 1986, *Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars
- Ahmadi, Abu dan Rohani, Ahmad. 1991, *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1992, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN. 1998, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Sebagaimana dikutip oleh Ramalis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.
- <http://belajarpsikologi.com/> di akses 18/01/2012 pukul 10.00
- Purwanto, Ngalim. 2002, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hasan, Chalijah. 1994, *Deminsi- deminsi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlis
- Agoes, Yaumil. 1993, *Peranan Keluarga Dalam Pembinaan SDM*. Jakarta : Pustaka Antara
- Daradjad, Zakiah. 1995, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 2003, *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya,

- Rusyan, Tabrani dkk. 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- Slameto. 1991, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- H, Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: tt
- Syaiful, Bahri, Djamaroh. 18 Maret 2008, “Ragam Pembelajaran Interaktif” <http://dossuwanda.wordpress.com/2008/03/18/ragam-metode-pembelajaran/>
- <http://goeswarno.blogspot.com/>
- Wahyu, Ariyati. sabtu 19 Januari 2008, “Pernak–Pernik Pembelajaran” http://www.indopos.co.id/index.php?act=detail_c&id=322194
- S, Vismaia, Syamsuddin, dan Damaianti. 2005, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya,
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahidmurni. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*. Malang: UM.Pres
- Hopkins, David. 1992, *A Teacher’s Guide to Classroom Research: Second Edition*. Philadelphia: Open University Press
- Yulianto, Bambang. 2009, *Pengembangan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Unesa
- Ardiana, Idra, Leo. 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Ardiana, Idra, Leo. 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Susilo, Herawati dan Suhadi, Ibnu. 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* Makalah tidak dipublikasikan
- Nazir, Moh. 1999, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Margono. 2000, *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mardalis. 2006, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surapranata, Sumarna. 2005, *Panduan Penulisan Tes Tertulis: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedy. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Moleong, Lexi J. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Yatim. 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Soedarsono, FX. 1996/1997, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEPDIBUD

SILABUS

Madrasah : MTs
Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadist
Kelas/ smt : VII/ I
SK : 3. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> - QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Terjemahan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Kandungan Q.S Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari - Menerjemahkan Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Isi kandungan Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah - Mengaitkan isi Surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan surat Al Fatihah tiap mufrodatnya - Mempelajari isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari - Menerjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan tauhid Uluhiyyah dalam surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan surat Al Fatihah - Menjelaskan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah - Mengaitkan isi kandungan S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan - Menerjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas - Mengaitkan isi kandungan surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan 	Tes tulis	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII - Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII

<p>3.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan - Tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan - Contoh orang yang melaksanakan tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari contoh ciri-ciri Tauhid Rububiyah - Mencari contoh ciri-ciri Tauhid Uluhiyyah - Mencari contoh orang yang melakukan tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan - Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan - Membuat contoh perilaku orang yang bertauhid 	Tes tulis	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pedoman guru mp al quran-hadits kls VII MTs - Buku al quran-hadits untuk siswa Mts kelas VII - Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII
---	---	--	--	-----------	--------------	---

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan pertama)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Siswa mampu menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Siswa dapat menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Ikhlas.
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas.
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan Surat Al Ikhlas.
- Isi kandungan Surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah.
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas tentang tauhid uluhiyyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- Ceramah.
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Perkenalan
 - Menyampaikan SK/KD yang akan dibahas
 - Menanyakan kepada siswa tentang tauhid
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru menyampaikan materi tauhid uluhiyyah dengan menggunakan ceramah tapi siswa dituntut yang lebih aktif
 - Guru menyuruh siswa untuk menghafalkan arti surat Al- fatihah, An- nas, dan Al- ikhlas
 - Guru menuliskan point – point tentang isi kandungan surat Al- fatihah, An- nas, dan Al- ikhlas
 - Siswa bertanya pada guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi)
 - Guru memberikan pertanyaan pada siswa satu persatu tentang apa pelajaran yang sudah diterangkan
 - Guru memberikan penguatan tentang materi tauhid
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Guru memberikan tugas pada siswa untuk menghafalkan surat pendek al- ikhlas, an- nass, dan al- falaq beserta arti dan kandungannya.
 - Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua
 - Salam

H. Sumber Pembelajaran

- Buku mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan ke dua)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan .

D. Tujuan Pembelajaran :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al- Falaq
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan Surat Al- Falaq
- Isi kandungan Surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama – sama
 - Guru menanyakan kabar dan mengajak siswa melatih konsentrasi dan memotivasi dalam belajar dengan permainan tepuk- tepuk
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru menyampaikan materi tauhid uluhiyyah dengan menggunakan ceramah tapi siswa dituntut yang lebih aktif
 - Guru menyuruh siswa untuk menghafalkan arti surat Al- falaq
 - Guru menuliskan point – point tentang isi kandungan surat Al- falaq
 - Siswa bertanya pada guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi)
 - Guru memberikan pertanyaan pada siswa satu persatu tentang apa pelajaran yang sudah diterangkan pada pertemuan pertama dan kedua
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari contoh ciri – ciri tauhid uluhiyyah dan rububiyah di lingkungan sekitar (rumah maupun sekolah)
 - Guru menerangkan langkah- langkah yang akan dilakukan untuk pertemuan ketiga

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan
- LKS Al-Qur'an Hadis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan ketiga)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.4. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Siswa mampu menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Siswa dapat menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Ikhlas.
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas.
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan Surat Al Ikhlas.
- Isi kandungan Surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah.
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas tentang tauhid uluhiyyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- *Index card matc*
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama
 - Guru menerangkan langkah – langkah yang akan dilakukan
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan kedua
 - Guru membagikan potongan kertas berisi pertanyaan kepada separuh jumlah siswa, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh siswa yang hadir dengan warna yang berbeda
 - Siswa disuruh mencari pasangan soal dan jawabannya,
 - Siswa duduk berdekatan setelah menemukan jawaban dari soal yang ada pada kartu
 - Siswa satu persatu maju didepan kelas membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya yang lain mendengarkan barangkali ada kekliruan pasangan
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari contoh orang yang bertauhid uluhiyyah dan rububiyah
 - Salam

H. Sumber Pembelajaran

- Buku mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan ke empat)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al- Falaq
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan Surat Al- Falaq
- Isi kandungan Surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- Index card matc
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama – sama
 - Guru menanyakan kabar dan mengajak siswa melatih konsentrasi dan memotivasi dalam belajar dengan permainan tepuk- tepuk
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan ketiga
 - Guru membagikan potongan kertas berisi pertanyaan kepada separuh jumlah siswa, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh siswa yang hadir dengan warna yang berbeda
 - Siswa disuruh mencari pasangan soal dan jawabanya,
 - Siswa duduk berdekatan setelah menemukan jawaban dari soal yang ada pada kartu
 - Siswa satu persatu maju didepan kelas membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya yang lain mendengarkan barangkali ada kekliruan pasangan
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
 - Guru membagikan soal pos test pada siswa
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Salam

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan
- LKS Al-Qur'an Hadis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan kelima)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.5. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.6. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Siswa mampu menjelaskan isi kandung-an surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu menerjemahkan surat Al Ikhlas
- Siswa dapat menjelaskan isi kandung-an surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah
- Siswa mampu mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, surat An- Nas dan Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Ikhlas.
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas.
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Uluhiyyah
- Menerjemahkan Surat Al Ikhlas.
- Isi kandungan Surat Al Ikhlas tentang tauhid Uluhiyyah.
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al Ikhlas tentang tauhid uluhiyyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- *Index card matc*
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru membagikan potongan kertas berisi pertanyaan kepada separuh jumlah siswa, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh siswa yang hadir dengan warna yang berbeda
 - Siswa disuruh mencari pasangan soal dan jawabannya,
 - Siswa duduk berdekatan setelah menemukan jawaban dari soal yang ada pada kartu
 - Siswa satu persatu maju didepan kelas membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya yang lain mendengarkan barangkali ada kekliruan pasangan
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
 - Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang tauhid uluhiyyah
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Salam

H. Sumber Pembelajaran

- Buku mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MTs YASPURI MALANG
Mata Pelajaran : AL-QUR'AN HADIS
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan ke enam)

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami isi kandungan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah untuk, dikaitkan dengan fenomena kehidupan
- 1.2. Menerapkan QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan

C. Indikator :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Menerjemahkan surat Al Fatihah dan surat An- Nas
- Menjelaskan isi kandungan surat Al Fatihah dan surat An- Nas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan surat Al Falaq
- Menjelaskan isi kandungan surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandung-an surat Al Fatihah, An Naas, dan Al Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan

E. Materi Pembelajaran

- Surat Al Fatihah, An Naas, dan Al- Falaq
- Terjemahan surat Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq
- Kandungan surat Al Fatihah dan An Naas tentang tauhid Rububiyah
- Menerjemahkan Surat Al- Falaq
- Isi kandungan Surat Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah
- Mengaitkan isi kandungan Al Fatihah, An Naas dan Al- Falaq tentang tauhid Rububiyah dengan kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran :

- Index card matc
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- ❖ Kegiatan Awal (10 menit)
 - Salam
 - Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama – sama
 - Guru menanyakan kabar dan mengajak siswa melatih konsentrasi dan memotivasi dalam belajar dengan permainan tepuk- tepuk
- ❖ Kegiatan inti (60 menit)
 - Guru membagikan potongan kertas berisi pertanyaan kepada separuh jumlah siswa, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh siswa yang hadir dengan warna yang berbeda
 - Siswa disuruh mencari pasangan soal dan jawabanya,
 - Siswa duduk berdekatan setelah menemukan jawaban dari soal yang ada pada kartu
 - Siswa satu persatu maju didepan kelas membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya yang lain mendengarkan barangkali ada kekliruan pasangan
 - Guru mencatat keaktifan terhadap motivasi belajar siswa (keaktifan dalam KBM)
 - Guru membagikan soal pos test pada siswa
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
 - Salam

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Mapel Al-Quran Hadis kelas VII
- Alquran dan terjemahan
- LKS Al-Qur'an Hadis

**A. BERILAH TANDA SILANG
PADA JAWABAN YANG
PALING BENAR!**

1. Menurut bahasa, kata tauhid berarti.....
 - a. Pengesaaan terhadap Allah swt
 - b. Kemanunggalan Allah swt
 - c. Keesaan Allah swt
 - d. Kesatuan Allah swt
2. Agama yang didakwahkan para rasul sebelum Nabi Muhammad saw. disebut agama tauhid karena....
 - a. Semua ajaran sama
 - b. Mengajarkan keesaan Allah
 - c. Tidak terjadi penyimpangan ajaran
 - d. Menyampaikan ajaran yang sama
3. Agama yang didakwahkan oleh Nabi Isa a.s. adalah agama.....
 - a. Kristen
 - b. Katholik
 - c. Ardi
 - d. Tauhid
4. Umat Kristiani mengakui Al-Masih sebagai Tuhan anak karena....
 - a. Kesalahan mereka sendiri
 - b. Pengakuan Nabi Isa a.s.
 - c. Perkembangan nabi Isa a.s. sendiri
 - d. Kesalahan bangsa Arab saat itu
5. Berikut ini yang tidak termasuk kata *Rabb* ialah
 - a. Pencipta
 - b. Pemelihara
 - c. Pengatur
 - d. Perusak
6. Berikut ini arti *Rabbul 'alamin*, kecuali.....
 - a. Pemelihara alam semesta
 - b. Pengatur alam semesta
 - c. Pemilik alam semesta
 - d. Pendamping alam semesta
7. Tauhid rububiyah hanya dimiliki oleh orang yang....
 - a. Meyakini bahwa Allahlah pencipta alam semesta
 - b. Menjalankan suatu syari'at suatu agama
 - c. Beragama secara jelas
 - d. Hidupnya mengikuti petunjuk suatu agama
8. Tauhid rububiyah terungkap dalam ayat..
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
9. Tauhid rububiyah terkandung dalam kata – kata berikut ini, kecuali...
 - a. Yang menerima tobat
 - b. Yang mengatur dan menguasai

- c. Yang mencipta
 - d. Yang memiliki
10. Dengan mengetahui arti tauhid rububiyah, kalian menjadi tahu bahwa tauhid rububiyah sangat erat kaitannya dengan sifat Allah swt., yakni....
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
11. Ayat berikut ini yang mengandung tauhid rububiyah....
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
12. Allah swt. Esa dalam zat, sidat, dan....
- a. Perbuatan –Nya
 - b. Wujud -Nya
 - c. Firman –Nya
 - d. Keadaan- Nya
13. Orang musyrik tidak memiliki tauhid rububiyah karena terbukti....
- a. Menyekutukan Allah
 - b. Sering melanggar hukum Allah
 - c. Menjadi musuh Islam
 - d. Tidak beriman pada Nabi
14. Orang yang memiliki tauhid rububiyah tidak mungkin....
- a. Berbuat salah dan dosa
 - b. Mempercayai adanya pencipta selain Allah
 - c. Mengingkari janjinya pada Allah
 - d. Melakukan kesalahan dalam beribadah kepada Allah
15. Hubungan tauhid rububiyah dengan tauhid uluhiyyah ialah...
- a. Tuhid rububiyah sebagai bukti adanya tauhid uluhiyyah
 - b. Tauhid uluhiyyah sebagai bukti adanya tuhid rububiyah
 - c. Keduanya sama –sama menjadi penyebab yang lain
 - d. Keduanya mempunyai pengertian yang sama
16. Secara bahasa, tauhid uluhiyyah berarti tauhid dalam hal.....
- a. Penyembahan
 - b. Sifat – sifat
 - c. Perbuatan
 - d. Kehendak
17. ayat tersebut berisi pelajaran kepada manusia agar....
- a. Menyadari bahwa dirinya lemah
 - b. Mengakui kemampuan dirinya
 - c. Mengakui bahwa dirinya memiliki kemampuan

- d. Mengakui banyaknya ragam makhluk
18. Manusia dididik agar memohon perlindungan pada Allah swt. Dari kejahatan malam apabila telah malam gelap gulita. Didikan tersebut terungkap dalam ayat....
- Kjhia
 - Hjsvhs
 - Hdhdg
 - Hhdh
19. Kebanyakan penyihir adalah kaum wanita, sebagaimana terungkap dalam Surah....
- Al- Falaq ayat 2
 - An- Nas ayat 3
 - Al- Falaq ayat 3
 - An- Nas ayat 4
20. Banyak manusia yang bertauhid rububiyah, tetapi tidak mau bertauhid uluhiyyah. Berikut ini bukti- buktinya, kecuali....
- Masih banyak mengaku Islam, tapi tidak mau beribadah
 - Banyak orang mengaku Islam, tapi berbuat syirik
 - Banyak yang mempertuhankan benda atau tempat yang dikeramatkan
 - Masih banyak orang kafir

B. JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT SECARA SINGKAT DAN TEPAT!

- Jelaskan secara singkat pengertian tauhid rububiyah!
- Jelaskan secara singkat pengertian tauhid uluhiyyah!
- Surah An- Nas ayat 1 berisi tentang pelajaran pada manusia agar? Sebutkan alasannya!
- Sebutkan surah yang mengandung tauhid rububiyah!
- Tulislah Surah Al- Ikhlas yang berisi tentang tauhid uluhiyyah!

LAMPIRAN 4

ANALISIS SOAL PERTAMA

Nomor	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	NILAI	
1	0203	Agfiananda Mardianti Zakaria	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	S	72
2	0204	Ahmad Bayu Fadillah	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	72
3	0205	Ahmad Imam Syahroni K	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	S	B	81
4	0206	Alif Sabarna Ruba	B	B	S	B	S	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	S	B	S	S	55
5	0207	Aminatus Sariroh	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	S	81
6	0208	AprilliaTrisnawati Putri	B	B	S	B	S	B	S	B	B	B	S	B	S	S	B	B	B	S	B	B	S	S	B	S	S	47
7	0209	Askarina Wida Almatin	B	S	S	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	S	B	B	S	S	S	S	S	½	40
8	0210	Dila Fita	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	B	74
9	0211	Dimas Eka Kurniawan	B	B	S	B	B	S	B	S	S	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	S	S	S	B	S	S	47
10	0212	Dwi Fani Oktaviana	B	S	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	S	S	S	B	S	S	41
11	0213	Evi Oktavia	S	B	S	S	S	S	B	S	B	B	S	S	S	B	S	S	S	B	B	S	B	B	S	S	S	37
12	0214	Izzatul Fitriyah	B	B	S	B	S	B	S	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	S	S	S	S	S	½	40
13	0215	Khoyrun Nissa'	S	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	S	S	S	S	S	B	B	B	S	S	S	S	43
14	0216	Mazidatul Ilmiyah	B	B		S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	89
15	0217	Megawati	B	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	S	S	S	B	S	47
16	0218	Muhammad Bahrul Ulum	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	S	S	S	B	59
17	0219	Muhammad Fachruddin A	S	S	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	S	S	B	S	B	S	B	S	S	B	B	S	S	43
18	0220	Nur Haqiqi Ahmad	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	S	S	B	B	B	B	72
19	0221	Rifka Yulia Pratama	B	S	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	S	S	61
20	0222	Shabrina Fildzah Ishmah	B	B	B	S	B	B	S	S	S	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	68
21	0223	Sinta Amalia	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	75
22	0224	Siti Karima	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	S	S	S	S	½	49
23	0225	Yoffia Nova Putra Pratama	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	82
			5	4	16	7	7	7	5	6	4	3	15	10	6	5	11	4	10	7	3	4	13	14	8	12	15	59,78

LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN PENERAPAN *INDEX CARD MATC*

Penilaian Motivasi Belajar

Keterangan:

1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung

Motivasi sangat tinggi (Skor 4) : Sangat menyukai cara penyampaian materi baru

Motivasi tinggi (Skor 3) : Menyukai cara penyampaian materi baru

Motivasi sedang (Skor 2) : Bicara dengan temannya

Motivasi kurang (Skor 1) : Gaduh waktu KBM

Motivasi sangat kurang (Skor 0) : Diam

2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran

Motivasi sangat tinggi (Skor 4) : Sangat Tangkas, cekatan dalam menerima pelajaran

Motivasi tinggi (Skor 3) : Tangkas, cekatan dalam menerima pelajaran

Motivasi sedang (Skor 2) : Kurang cekatan dalam KBM

Motivasi kurang (Skor 1) : Gaduh dikelas

Motivasi sangat kurang (skor 0) : Diam waktu KBM

3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung

Motivasi sangat tinggi (Skor 4) : Langsung menjawab penuh keyakinan, tegas dan jelas

Motivasi tinggi (Skor 3) : Menjawab dengan benar

Motivasi sedang (Skor 2) : Menjawab dengan membuka buku

Motivasi kurang (Skor 1) : Menjawab dengan bertanya pada teman disampingnya

Motivasi sangat kurang (skor 0) : Diam

4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.

Motivasi sangat tinggi (Skor 4) : Langsung menanyakan hal yang belum jelas

Motivasi tinggi (Skor 3) : Bertanya apa yang belum dipahami

Motivasi sedang (Skor 2) : Kurang aktif bertanya

Motivasi kurang (Skor 1) : Tidak mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya

Motivasi sangat kurang (Skor 0) : Diam

5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari

Motivasi sangat tinggi (Skor 4) : Langsung menjawab penuh keyakinan

Motivasi tinggi (Skor 3) : Menjawab dengan benar

Motivasi sedang (Skor 2) : Menjawab dengan menyontek buku

Motivasi kurang (Skor 1) : Menjawab dengan bertanya pada teman disampingnya

Motivasi sangat kurang (Skor 0) : Diam

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	3	3	2	1	2	11	55	C
2	Ahmad Bayu Fadillah	3	2	3	2	1	11	55	C
3	Ahmad Imam Syahroni K	1	1	1	2	1	6	30	D
4	Alif Sabarna Ruba	1	1	1	1	2	6	30	D
5	Aminatus Sariroh	4	2	2	2	1	11	55	C
6	AprilliaTrisnawati Putri	1	1	1	2	1	6	30	D
7	Askarina Wida Almatin	1	2	1	3	2	9	45	D
8	Dila Fita	4	3	2	1	3	13	65	C
9	Dimas Eka Kurniawan	1	1	1	3	1	7	35	D
10	Dwi Fani Oktaviana	1	2	1	2	1	7	35	D
11	Evi Oktavia	1	1	2	1	1	6	30	D
12	Izzatul Fitriyah	2	2	1	1	1	7	35	D
13	Khoyrun Nissa'	2	1	1	1	2	7	35	D
14	Mazidatul Ilmiyah	4	4	1	2	1	12	60	C
15	Megawati	2	1	1	2	1	7	35	D
16	Muhammad Bahrul Ulum	2	1	2	1	1	7	35	D
17	Muhammad Fachruddin A	1	2	2	2	1	8	40	D
18	Nur Haqiqi Ahmad	4	2	2	2	1	11	55	C
19	Rifka Yulia Pratama	2	2	1	2	1	8	40	D
20	Shabrina Fildzah Ishmah	4	2	3	2	1	12	60	C
21	Sinta Amalia	4	2	3	2	1	12	60	C
22	Siti Karima	1	2	1	2	1	7	35	D
23	Yoffia Nova Putra Pratama	6	3	2	2	1	14	70	C
Σkeseluruhan		55	43	37	41	29	205	1025	9
Prosentase		60	47	40	45	32	45	45	39, 13%

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus I Pertemuan dua

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	4	3	2	3	3	15	75	B
2	Ahmad Bayu Fadillah	4	3	2	4	1	14	70	B
3	Ahmad Imam Syahroni K	4	2	2	3	4	15	75	B
4	Alif Sabarna Ruba	4	4	2	2	2	14	70	B
5	Aminatus Sariroh	4	4	3	2	2	15	75	B
6	AprilliaTrisnawati Putri	3	1	2	2	1	9	45	D
7	Askarina Wida Almatin	2	2	1	1	1	7	35	D
8	Dila Fita	4	4	2	2	2	14	70	B
9	Dimas Eka Kurniawan	4	4	2	2	2	14	70	B
10	Dwi Fani Oktaviana	4	2	2	1	1	10	50	D
11	Evi Oktavia	1	1	1	2	1	6	30	D
12	Izzatul Fitriyah	3	1	1	2	1	8	40	D
13	Khoyrun Nissa'	4	4	2	3	1	14	70	B
14	Mazidatul Ilmiyah	3	2	2	2	1	10	50	D
15	Megawati	2	1	2	1	1	7	35	D
16	Muhammad Bahrul Ulum	4	4	2	2	3	15	75	B
17	Muhammad Fachruddin A	2	2	1	1	1	7	35	D
18	Nur Haqiqi Ahmad	3	4	3	2	4	16	80	B
19	Rifka Yulia Pratama	4	2	1	1	1	9	45	D
20	Shabrina Fildzah Ishmah	3	1	4	1	1	10	50	C
21	Sinta Amalia	4	2	1	1	1	9	45	D
22	Siti Karima	4	1	3	3	3	14	70	B
23	Yoffia Nova Putra Pratama	3	2	2	2	2	11	55	C
Ekseluruhan		77	56	45	45	40	263	1315	11
Prosentase		84	61	49	49	43	57	57	47,82%

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	4	4	2	4	2	16	80	B
2	Ahmad Bayu Fadillah	4	4	3	1	2	14	70	B
3	Ahmad Imam Syahroni K	2	2	1	1	2	8	40	D
4	Alif Sabarna Ruba	2	2	2	2	2	10	50	D
5	Aminatus Sariroh	4	4	3	3	2	16	80	B
6	Aprillia Trisnawati Putri	4	3	2	2	2	13	65	C
7	Askarina Wida Almatin	3	4	3	2	2	14	70	B
8	Dila Fita	4	4	3	3	2	16	80	B
9	Dimas Eka Kurniawan	3	4	2	2	2	13	65	C
10	Dwi Fani Oktaviana	3	2	2	1	3	11	55	C
11	Evi Oktavia	4	4	4	3	2	17	85	A
12	Izzatul Fitriyah	1	2	2	1	2	8	40	D
13	Khoyrun Nissa'	3	2	1	2	1	9	45	D
14	Mazidatul Ilmiyah	4	2	4	3	2	15	75	B
15	Megawati	3	4	2	2	2	13	65	C
16	Muhammad Bahrul Ulum	4	4	4	2	4	18	90	A
17	Muhammad Fachruddin A	4	2	3	4	3	16	80	B
18	Nur Haqiqi Ahmad	3	2	3	5	2	15	75	B
19	Rifka Yulia Pratama	4	3	3	2	2	14	70	B
20	Shabrina Fildzah Ishmah	4	2	4	2	2	14	70	B
21	Sinta Amalia	3	4	4	3	1	15	75	B
22	Siti Karima	3	2	1	2	1	9	45	D
23	Yoffia Nova Putra Pratama	4	4	3	2	4	17	85	B
Σkeseluruhan		77	70	61	54	49	311	1555	14
Prosentase		84	76	66	59	53	68	68	60,86%

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus II Pertemuan dua

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	4	4	3	3	3	17	85	A
2	Ahmad Bayu Fadillah	2	4	4	2	2	14	70	B
3	Ahmad Imam Syahroni K	4	4	4	3	3	18	90	A
4	Alif Sabarna Ruba	4	3	4	2	3	16	80	B
5	Aminatus Sariroh	4	4	4	4	3	19	95	A
6	Aprillia Trisnawati Putri	3	4	4	3	1	15	75	B
7	Askarina Wida Almatin	4	4	4	3	1	16	80	B
8	Dila Fita	4	2	4	2	2	14	70	B
9	Dimas Eka Kurniawan	3	4	3	3	1	14	70	B
10	Dwi Fani Oktaviana	2	2	2	2	1	9	45	D
11	Evi Oktavia	3	2	2	2	1	10	50	D
12	Izzatul Fitriyah	2	1	2	2	1	8	40	D
13	Khoyrun Nissa'	1	2	2	2	1	8	40	D
14	Mazidatul Ilmiyah	4	3	4	2	2	15	75	B
15	Megawati	1	2	2	2	1	8	40	D
16	Muhammad Bahrul Ulum	2	1	2	2	1	8	40	D
17	Muhammad Fachruddin A	4	2	2	2	1	11	55	C
18	Nur Haqiqi Ahmad	3	4	3	2	2	14	70	B
19	Rifka Yulia Pratama	3	2	3	4	2	14	70	B
20	Shabrina Fildzah Ishmah	4	3	3	3	3	16	80	B
21	Sinta Amalia	4	2	4	3	2	15	75	B
22	Siti Karima	3	2	3	2	1	11	55	C
23	Yoffia Nova Putra Pratama	4	3	4	3	3	17	85	A
Σkeseluruhan		72	64	72	58	41	307	1535	15
Prosentase		78	70	78	63	45	67	67	

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus III Pertemuan pertama

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	4	3	4	4	3	18	90	A
2	Ahmad Bayu Fadillah	3	4	3	3	1	14	70	B
3	Ahmad Imam Syahroni K	4	3	2	3	2	14	70	B
4	Alif Sabarna Ruba	2	2	3	3	1	11	55	C
5	Aminatus Sariroh	3	4	4	2	2	15	75	B
6	AprilliaTrisnawati Putri	3	2	4	3	1	13	65	C
7	Askarina Wida Almatin	4	3	2	3	2	14	70	B
8	Dila Fita	4	4	3	2	2	15	75	B
9	Dimas Eka Kurniawan	2	2	3	2	2	11	55	C
10	Dwi Fani Oktaviana	4	4	4	1	1	14	70	B
11	Evi Oktavia	4	4	3	3	2	16	80	B
12	Izzatul Fitriyah	3	4	3	2	2	14	70	B
13	Khoyrun Nissa'	2	3	2	4	2	13	65	C
14	Mazidatul Ilmiyah	3	4	3	2	2	14	70	B
15	Megawati	4	2	3	4	3	16	80	B
16	Muhammad Bahrul Ulum	4	3	4	4	2	17	85	A
17	Muhammad Fachruddin A	2	4	3	3	2	14	70	B
18	Nur Haqiqi Ahmad	3	2	3	4	4	16	80	B
19	Rifka Yulia Pratama	1	2	2	4	1	10	50	C
20	Shabrina Fildzah Ishmah	4	3	3	2	2	14	70	B
21	Sinta Amalia	4	4	3	2	3	16	80	B
22	Siti Karima	4	3	2	3	2	14	70	B
23	Yoffia Nova Putra Pratama	3	3	3	3	3	15	75	B
Ekseluruhan		74	72	69	66	47	328	1640	18
Prosentase		80	78	75	72	51	71	71	

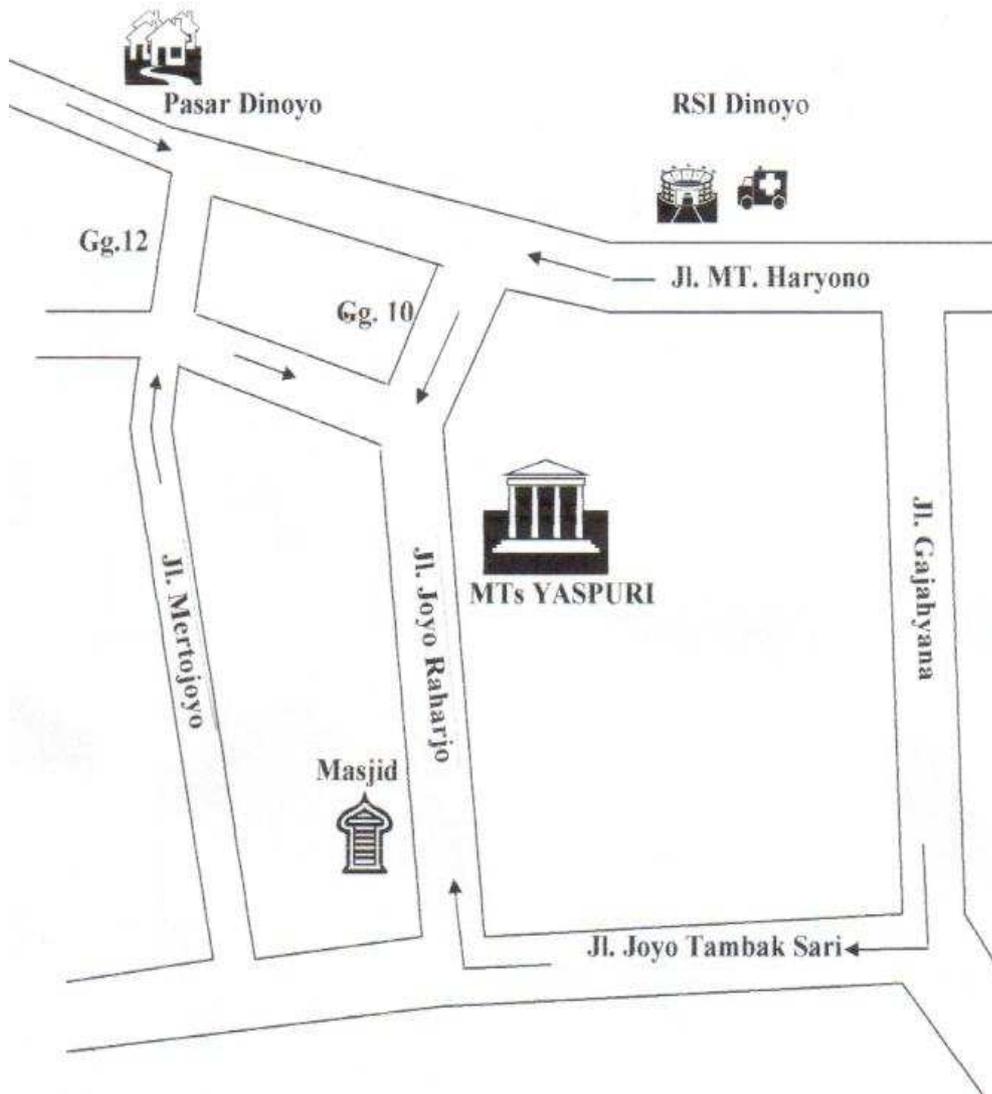
Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VII MTs. Yaspuri Malang
Tahun Pelajaran 2010/2011
siklus III Pertemuan dua

No	Nama	Skor					Σskor	Prosentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Agfiananda Mardianti Z	4	4	4	3	4	19	95	A
2	Ahmad Bayu Fadillah	4	4	4	4	4	20	100	A
3	Ahmad Imam Syahroni K	3	3	3	3	3	15	75	B
4	Alif Sabarna Ruba	3	4	3	2	1	13	65	C
5	Aminatus Sariroh	3	3	4	4	4	18	90	A
6	Aprillia Trisnawati Putri	2	2	2	2	3	11	55	C
7	Askarina Wida Almatin	4	3	2	2	3	14	70	C
8	Dila Fita	4	4	4	4	4	20	100	A
9	Dimas Eka Kurniawan	3	3	2	4	3	15	75	B
10	Dwi Fani Oktaviana	3	2	3	4	4	16	80	B
11	Evi Oktavia	4	3	2	3	3	15	75	B
12	Izzatul Fitriyah	3	2	4	2	3	14	70	B
13	Khoyrun Nissa'	2	2	1	2	2	9	45	C
14	Mazidatul Ilmiyah	4	3	2	3	4	16	80	B
15	Megawati	3	4	3	3	3	16	80	B
16	Muhammad Bahrul Ulum	3	4	4	4	2	17	85	A
17	Muhammad Fachruddin A	4	4	3	4	4	19	95	A
18	Nur Haqiqi Ahmad	3	4	4	2	4	17	85	A
19	Rifka Yulia Pratama	1	2	3	2	2	10	50	C
20	Shabrina Fildzah Ishmah	4	4	2	4	4	18	90	A
21	Sinta Amalia	4	4	4	3	2	17	85	A
22	Siti Karima	3	4	3	3	2	15	75	B
23	Yoffia Nova Putra Pratama	3	2	4	3	2	14	70	B
Σkeseluruhan						7			20
		74	74	70	70	0	358	1790	
Prosentase		80	80	76	76	6	78	78	78,95%

LAMPIRAN 6**REKAPITULASI NILAI PENELITIAN PADA****KELAS VII MTs YASPURI MALANG**

No	Nama	SK I PR 1	SK I PR 2	SK II PR 1	SK II PR 2	SK II TEST	SK III PR 1	SK III PR 2	SK III TEST
1	Agfiananda Mardianti Zakaria	C	B	B	A	72	A	A	100
2	Ahmad Bayu Fadillah	C	B	B	B	72	B	A	100
3	Ahmad Imam Syahroni Kurniawan	D	B	D	A	81	B	B	85
4	Alif Sabarna Ruba	D	B	D	B	55	C	C	59
5	Aminatus Sariroh	C	B	B	A	81	B	A	97
6	Aprillia Trisnawati Putri	D	D	C	B	47	C	C	67
7	Askarina Wida Almatin	D	D	B	B	40	B	C	90
8	Dila Fita	C	B	B	B	74	B	A	100
9	Dimas Eka Kurniawan	D	B	C	B	47	C	B	67
10	Dwi Fani Oktaviana	D	D	C	D	41	B	B	70
11	Evi Oktavia	D	D	A	D	37	B	B	89
12	Izzatul Fitriyah	D	D	D	D	40	B	B	75
13	Khoyrun Nissa'	D	B	D	D	43	C	C	59
14	Mazidatul Ilmiyah	C	D	B	B	89	B	B	90
15	Megawati	D	D	C	D	47	B	B	56
16	Muhammad Bahrul Ulum	D	B	A	D	59	A	A	70
17	Muhammad Fachruddin A	D	D	B	C	43	B	A	91
18	Nur Haqiqi Ahmad	C	B	B	B	72	B	A	75
19	Rifka Yulia Pratama	D	D	B	B	61	C	C	56
20	Shabrina Fildzah Ishmah	C	C	B	B	68	B	A	70
21	Sinta Amalia	C	D	B	B	75	B	A	94
22	Siti Karima	D	B	D	C	49	B	B	75
23	Yoffia Nova Putra Pratama	C	C	B	A	82	B	B	81
Jumlah siswa aktif		9	11	14	15		18	20	
Rata-rata kelas						59,78			78,95

DENAH LOKASI
MTS YASPURI



LAMPIRAN 8



**YAYASAN PENDIDIKAN “ SUNAN GIRI ” MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YASPURI
STATUS TERAKREDITASI**

Jl. Joyo Raharjo 240 A Telp. (0341) 577299 Merjosari - Malang

NSM : 121235730020

NPSN : 20533859

**JADWAL KEGIATAN TAHUNAN MTs. YASPURI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Semester Ganjil

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	11 – 19 Juli 2011	Pelaksanaan MOS
2	20 Juli – 24 Desember 2011	Pelaksanaan KBM Semester Ganjil
3	8 – 13 Agustus 2011	Ulangan Harian Bersama
4	01 – 03 Agustus 2011	Libur Permulaan Puasa
5	17 Agustus 2011	Libur HUT Kemerdekaan RI
6	04 – 23 Agustus 2011	Hari Belajar Efektif Fakultatif
7	24 Agustus – 07 September 2011	Libur Hari Raya Idul Fitri
8	09 September 2011	Halal Bil Halal
9	19 – 24 Oktober 2011	Ulangan Harian Bersama
10	03 – 08 Oktober 2011	Perkiraan Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil
11	15 Oktober 2011	Pemberian Rapor Sisipan
12	31 Okt – 05 November 2011	Ulangan Harian Bersama
13	06 November 2011	Libur Hari Raya Idul Adha
14	27 Nov – 03 Desember	Ulangan Harian Bersama
15	27 November 2011	Libur Tahun Baru Hijriyah
16	12 – 19 Desember 2011	Perkiraan UAS Ganjil
17	24 Desemberr 2011	Pemberian Rapor Semester Ganjil
18	25 Desember 2011	Libur Natal
19	26 Desember – 01 Januari 2011	Libur Semester Ganjil

Semester Genap

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	01 – Januari 2012	Libur Tahun Baru Masehi
2	30 Jan – 04 Februari 2012	Ulangan Harian Bersama
3	23 Januari 2012	Libur Tahun Baru Imlek 2561
4	05 Februari 2012	Libur Maulid Nabi Muhammad saw
5	23 Maret 2012	Libur Hari Raya Nyepi
6	27 Feb – 03 Maret	Ulangan Harian Bersama
7	26 – 31 Maret 2012	Perkiraan Ujian Tengan Semester (UTS) Genap
8	07 April 2012	Pemberian Rapor Sisipan
9	23 April – 05 Mei	Perkiraan UNAS dan UAM
10	06 April 2012	Libur Wafat Isa Almasih
11	23 – 28 April 2012	Ulangan Harian Bersama
12	06 Mei 2012	Libur Hari Raya Waisak
13	17 Mei 2012	Libur Kenaikan Isa Almasih
14	21 – 26 Mei 2012	Ulangan Harian Bersama
15	11 – 18 Juni 2012	Perkiraan UAS Genap
16	23 Juni 2012	Pemberian Rapor Semester Genap
17	25 Juni – 04 Juli 2012	Libur Semester Genap

Malang, 12 Juli 2011
an. Kepala Madrasah
Waka. Kurikulum,

Ibnu Tulaji A.A.M., S.HI., SH., MH

**KALENDER PENDIDIKAN &
JADWAL KEGIATAN TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
MTs YASPURI MALANG**



JULI 2011					
Ahad			10	17	24
Sen			11	18	25
Sel			12	19	26
Rab			13	20	27
Kam			14	21	28
Jum			15	22	29
Sab			16	23	30

11 – 19 Juli 2011 : Pelaksanaan MOS
20 Juli - 24 Desember 2011 : Pelaksanaan KBM Semester Ganjil

AGUSTUS 2011					
Ahad	31	7	14	21	28
Sen	1	8	15	22	29
Sel	2	9	16	23	30
Rab	3	10	17	24	31
Kam	4	11	18	25	
Jum	5	12	19	26	
Sab	6	13	20	27	

01 – 03 Agustus 2011 : Libur Awal Puasa
08 – 13 Agustus 2011 : Ulangan Harian Bersama
17 Agustus 2011 : HUT Kemerdekaan RI
04 – 23 Agustus 2011 : KBM Efektif Fakultatif

SEPTEMBER 2011					
Ahad		4	11	18	25
Sen		5	12	19	26
Sel		6	13	20	27
Rab		7	14	21	28
Kam	1	8	15	22	29
Jum	2	9	16	23	30
Sab	3	10	17	24	

24 Agst – 07 Sep 2011 : Libur Hari Raya Idul Fitri
09 September 2011 : Halal Bi Halal

OKTOBER 2011					
Ahad		2	9	16	23
Sen		3	10	17	24
Sel		4	11	18	25
Rab		5	12	19	26
Kam		6	13	20	27
Jum		7	14	21	28
Sab	1	8	15	22	29

19 – 24 Oktober 2011 : Ulangan Harian Bersama
03 – 08 Oktober 2011 : Perkiraan UTS Ganjil
15 Oktober 2011 : Pemberian Rapor Sisipan

NOPEMBER 2011					
Ahad	30	6	13	20	27
Sen	31	7	14	21	28
Sel	1	8	15	22	29
Rab	2	9	16	23	30
Kam	3	10	17	24	
Jum	4	11	18	25	
Sab	5	12	19	26	

31 Okt – 05 Nov 2011 : Ulangan Harian Bersama
06 November 2011 : Libur Hari Raya Idul Adha
27 November 2011 : Libur Tahun Baru Hijriyah
28 Nov – 03 Des 2011 : Ulangan Harian Bersama

DESEMBER 2011					
Ahad		4	11	18	25
Sen		5	12	19	26
Sel		6	13	20	27
Rab		7	14	21	28
Kam	1	8	15	22	29
Jum	2	9	16	23	30
Sab	3	10	17	24	31

28 Nov – 03 Des 2011 : Ulangan Harian Bersama
12 – 19 Desember 2011 : Perkiraan UAS Ganjil
24 Des 2011 : Penerimaan Rapor Semester Ganjil
26 Des – 07 Janu 2012 : Libur Semester Ganjil

JANUARI 2012					
Ahad	1	8	15	22	29
Sen	2	9	16	23	30
Sel	3	10	17	24	31
Rab	4	11	18	25	
Kam	5	12	19	26	
Jum	6	13	20	27	
Sab	7	14	21	28	

26 Des – 07 Janu 2012 : Libur Semester Ganjil
01 Januari 2012 : Libur Tahun Baru Masehi
23 Februari 2012 : Libur Tahun Baru Imlek
30 Jan – 03 Feb 2012 : Ulangan Harian Bersama

PEBRUARI 2012					
Ahad		5	11	19	26
Sen		6	13	20	27
Sel		7	14	21	28
Rab	1	8	15	22	29
Kam	2	9	16	23	
Jum	3	10	17	24	
Sab	4	11	18	25	

30 Jan – 03 Feb 2012 : Ulangan Harian Bersama
05 Februari 2012 : Libur Maulid Nabi
27 Feb – 03 Mar 2012 : Ulangan Harian Bersama

MARET 2012					
Ahad		4	11	18	25
Sen		5	12	19	26
Sel		6	13	20	27
Rab		7	14	21	28
Kam	1	8	15	22	29
Jum	2	9	16	23	30
Sab	3	10	17	24	31

27 Feb – 03 Mar 2012 : Ulangan Harian Bersama
23 Maret 2012 : Libur Hari Raya Nyepi
26 – 31 Maret 2012 : Perkiraan UTS Genap

APRIL 2012					
Ahad	1	8	15	22	29
Sen	2	9	16	23	30
Sel	3	10	17	24	
Rab	4	11	18	25	
Kam	5	12	19	26	
Jum	6	13	20	27	
Sab	7	14	21	28	

06 April 2012 : Libur Wafat Isa Almasih
07 April 2012 : Penerimaan Rapor Sisipan
23 – 28 April 2012 : Ulangan Harian Bersama
23 Apr – 05 Mei 2012 : Perkiraan Unas dan UAM

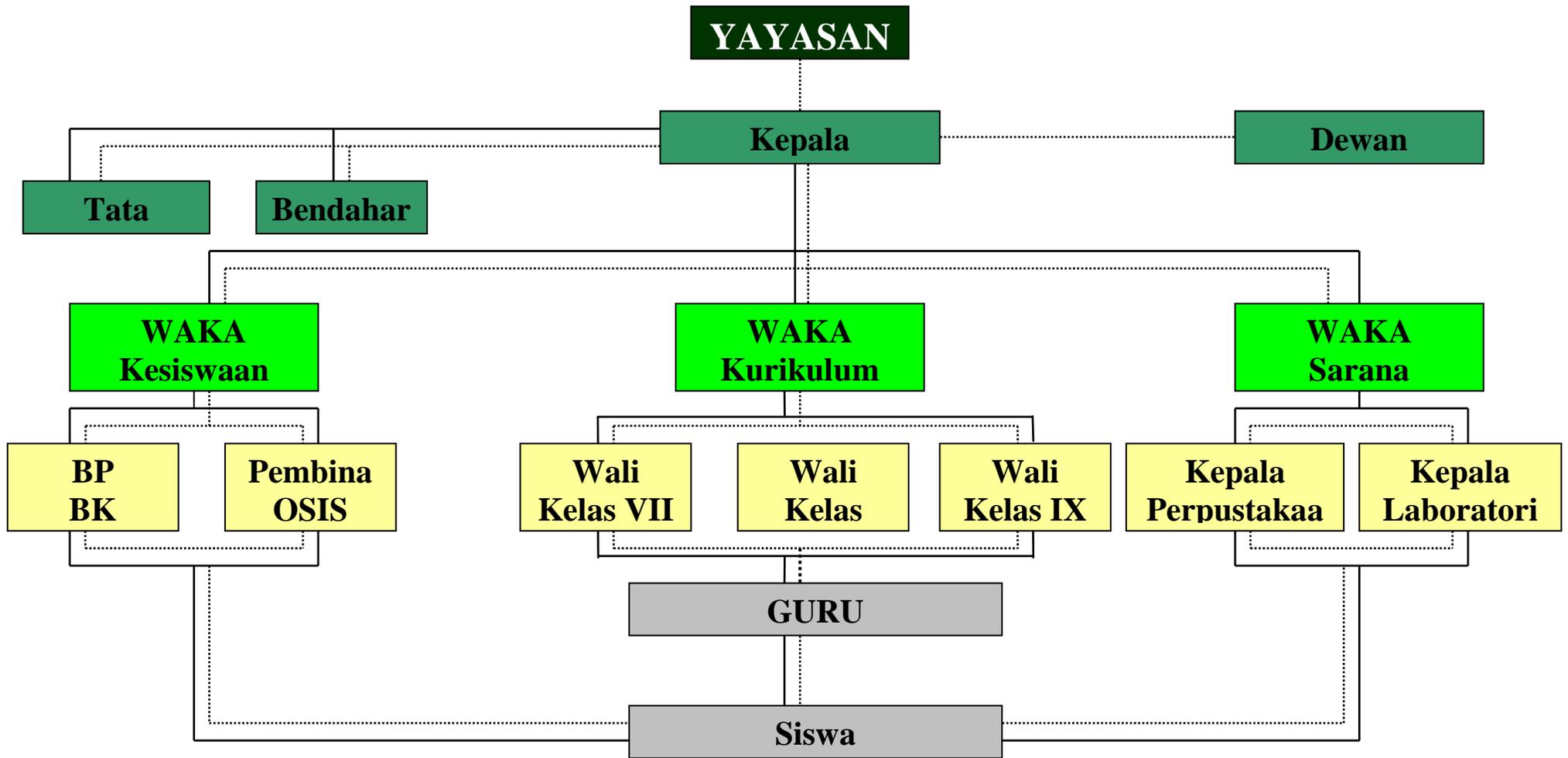
MEI 2012					
Ahad		6	13	20	27
Sen		7	14	21	28
Sel	1	8	15	22	29
Rab	2	9	16	23	30
Kam	3	10	17	24	31
Jum	4	11	18	25	
Sab	5	12	19	26	

23 Apr – 05 Mei 2012 : Perkiraan Unas dan UAM
06 Mei 2012 : Libur Hari Raya Waisak
17 Mei 2012 : Libur Kenaikan Isa Almasih
21 – 26 Mei 2012 : Ulangan Harian Bersama

JUNI 2012					
Ahad		3	10	17	24
Sen		4	11	18	25
Sel		5	12	19	26
Rab		6	13	20	27
Kam		7	14	21	28
Jum	1	8	15	22	29
Sab	2	9	16	23	30

11 – 18 Juni 2012 : Perkiraan UAS Genap
23 Juni 2012 : Pemberian Rapor Semester Genap
25 Juni – 04 Juli 2012 : Libur Semester Genap

STRUKTUR ORGANISASI MTs YASPURI



Keterangan:

- : Garis Instruksi
- : Garis Koordinasi

DAFTAR PEGAWAI MTs YASPURI

NO.	NAMA	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	JABATAN	STATUS PEGAWAI	PENDIDIKAN TERAKHIR				TAHUN MASUK
					JENJ-PEND	LEMBAGA	FAKULTAS	LULUS TH	
1.	Abdul Malik, SH., MH. NPP : 992021001	Bangkalan, 20 Pebruari 1975	KEPALA MADRASAH	GTY	S2	UB	HUKUM	2007	2003
2.	Ibnu Tulaiji A.M., S.HI., SH., M.H NPP : 992021002	Malang, 14 Februari 1981	WAKA KURIKULUM	GTY	S2	UB	HUKUM	2009	2003
3.	Moh. Hafid, S.PdI., S.H. NPP : 992021003	Sumenep, 07 Agustus 1977	WAKA KESISWAAN	GTY	S1	UIN	TARBIYAH	2004	2003
4.	S. B. Atika Yuliaty, S.T., M.T. NPP : 992021004	Sumenep, 01 Juli 1977	WAKA SARPRAS	GTY	S2	UB	TEHNIK	2007	2001
5.	ELLY Musta'adah, S.Si NPP : 992021005	Blitar, 29 September 1981	KA LAB IPA	GTY	S1	UIN	SAINS	2004	2003
6.	FARUQ NUR ROHMAN, S.Pd. NPP : 992021006	Malang, 29 April 1975	KA LAB KOMPUTER	GTY	SI	UNISMA	B. INGRIS	1999	2003
7.	Robiatul Khusniah, S.Pt NPP : 992021007	Pasuruan, 22 Oktober 1974	KA PERPUSTAKAAN	GTY	SI	UNISMA	FAPET	1998	2003
8.	Salamat, S.H., M.H. NPP : 992021008	Sumenep, 05 Mei 1971	GURU	GTY	S2	UNISMA	HUKUM	1997	1999
9.	Diyah Luluk UM, S.Pd. NPP : 992021009	Jombang, 03 Maret 1961	GURU	GTY	S1	B. UTOMO	FKIP	2007	2003
10.	Machmyyah, S.Si NPP : 992021010	Sumenep, 22 Mei 1982	GURU	GTY	S1	UNISMA	SAINS	2005	2006

11.	Laila Fitria ZF, S.H., S.Psi. NPP : 992021011	Malang, 26 Juni 1986	GURU	GTY	S1	UIN	PSIKOLOGI	2009	2007
12.	Nurhayati, S.Pd NPP : 992021012	Sumenep, 14 Februari 1985	GURU	GTY	S1	STIKA	TARBIYAH	2007	2007
13.	Reza Yohansyah P, S.H. NPP : 992021012	Situbondo, 01 Juli 1979	KA TATA USAHA	GTY	S1	STIH	HUKUM	2008	2010

LAMPIRAN 10

ABSENSI SISWA KELAS VII
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor		NISN	Nama Siswa	L/P	Hari/Tgl: Kamis, 2012						
NO	Induk				15	22	29	6	13	27	3
1	0203	9978453798	Agfiananda M.Z	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	0204	9991788440	Ahmad Bayu Fadillah	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	0205	9988314495	Ahmad Imam S. K	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	0206	9998711809	Alif Sabarna Ruba	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	0207	9988297150	Aminatus Sariroh	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	0208	9998718645	AprilliaTrisnawati P	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	0209	9998752581	Askarina Wida A	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	0210	9971545517	Dila Fita	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	0211	9993243145	Dimas Eka Kurniawan	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	0212	9998597854	Dwi Fani Oktaviana	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	0213	9978771209	Evi Oktavia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	0214	9998718641	Izzatul Fitriyah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	0215	9998718657	Khoyrun Nissa'	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	0216	9981923010	Mazidatul Ilmiyah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	0217	9998718647	Megawati	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	0218	9998718648	Muhammad Bahrul U	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	0219	9991788447	Muhammad Fachruddin Arrozaqi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	0220	9998871051	Nur Haqiqi Ahmad	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	0221	9998718651	Rifka Yulia Pratama	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	0222	9998711797	Shabrina Fildzah I	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	0223	9998597848	Sinta Amalia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	0224	9988059472	Siti Karima	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	0225	9988314445	Yoffia Nova Putra P	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Malang, 23 Juni 2011

Wali Kelas,, SALAMET, S.H., M.H.

